



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
FAKULTAS PSIKOLOGI

BUKU PANDUAN SKRIPSI PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI

2024



 Jalan Prof. Mr. Sunario Kampus Universitas Diponegoro
Tembalang, Semarang, Kode Pos 50275

 (024) 7460051

 (024) 76405530

 psikologi@live.undip.ac.id

 psikologi.undip.ac.id

BUKU PANDUAN SKRIPSI 2024
PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS DIPONEGORO

Penyusun : Akademik dan Kemahasiswaan

Desain Grafis
Dan Layout : Dwi Widyastuti

Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro
Jalan Prof. Mr. Sunario
Kampus Universitas Diponegoro, Tembalang, Semarang
Telepon : (024) 7460051
Faksimile : (024) 76405530
Pos-el : psikologi@live.undip.ac.id
Laman : www.psikologi.undip.ac.id

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullaahi wabarakatuh.

Sege nap ungkapan rasa syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, karena Buku Panduan Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro ini dapat disusun. Secara garis besar, buku ini berisi ragam, sistematika, dan tata kelola pengerjaan skripsi mahasiswa program studi S1 Psikologi di Fakultas Psikologi UNDIP. Buku ini disajikan untuk memberikan tuntunan, pegangan dan gambaran bagi seluruh sivitas akademika tentang penyelesaian skripsi di Fakultas Psikologi UNDIP, sehingga manajemen waktu, energi, lingkungan sosial, dan *resources* yang relevan dapat dilakukan dengan dan target yang optimal juga dapat diraih oleh seluruh civitas akademika di Fakultas Psikologi UNDIP.

Buku Panduan Skripsi di Fakultas Psikologi UNDIP ini sudah mengalami beberapa kali penyempurnaan, baik dari sisi materi maupun penyajiannya. Penyempurnaan ini dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa hal, terkait penyempurnaan kurikulum, serta mata kuliah, workshop, program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), dan kegiatan yang diikuti mahasiswa sebagai pendahulu diambilnya mata kuliah Skripsi 1 dan Skripsi 2, penyempurnaan peraturan dan mekanisme kegiatan akademik di level universitas dan di level fakultas, serta Indikator Kinerja Utama (IKU) Renstra bahwa mahasiswa Program Studi S1 diharapkan dapat menyelesaikan studi dalam 8 semester dan IKU PTNBH bahwa mahasiswa diharapkan dalam maksimal 6 bulan setelah lulus bisa

bekerja atau berwirausaha dengan penghasilan minimum 1,2 x upah minimum propinsi tempatnya bekerja, atau maksimal 12 bulan bisa mendapatkan *letter of acceptance* dari institusi tempatnya akan studi lanjut.

Terima kasih kami ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Buku Panduan Skripsi di Fakultas Psikologi UNDIP ini. Semoga buku ini dapat memenuhi sasaran dan bermanfaat dalam memperlancar penyelenggaraan pendidikan secara keseluruhan di Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro. Psikologi UNDIP, Prioritas!!! UNDIP, Jaya!!!

Wassalamu'alaikum warahmatullaahi wabarakatuh.

Semarang, 30 Oktober 2024
Dekan,

Prof. Dian Ratna Sawitri, S.Psi, M.Si, Ph.D
NIP. 197809012002122001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
BAB I Tahap Penelitian dan Aturan.....	1
A. Dosen Pembimbing Skripsi	1
B. Pendaftaran Skripsi 1	1
C. Pendaftaran Skripsi 2.....	3
D. Etika Penelitian.....	4
E. Uji Plagiasi Naskah Skripsi	5
F. Pembimbingan Skripsi.....	6
G. Ujian Skripsi	10
H. Pengelolaan Penyelesaian Skripsi Bagi Mahasiswa yang Mendekati Batas Akhir Studi	18
I. Teknis Pelaksanaan Mata Kuliah Skripsi 1 dan Skripsi 2..	19
J. Proses Pengambilan Data di Lapangan	20
K. Publikasi	21
L. Yudisium	21
BAB II Sistematika Skripsi dengan Pendekatan Kuantitatif	24
A. Penelitian Non-Eksperimen (Korelasi/ Komparasi).....	25

B. Penelitian Eksperimen	27
BAB III Sistematika Skripsi dengan Pendekatan Kualitatif .	47
A. Bagian Awal	47
B. Bagian Utama Naskah	48
BAB IV Tata Cara Penulisan.....	61
A. Bahan dan Ukuran Kertas.....	61
B. Pengetikan	62
C. Penomoran.....	69
D. Tabel dan Gambar	69
E. Bahasa.....	72
F. Panduan Penulisan Singkatan Simbol dan Tabel	73
G. Panduan Penulisan Hasil Statistik dalam Teks.....	78
A. Panduan Menulis Sitasi	82
I. Panduan Umum Penulisan Daftar Referensi	86
J. Contoh Penulisan Referensi	91
LAMPIRAN-LAMPIRAN	98
Lampiran A. Deskripsi Tugas Pembimbing.....	98
Lampiran B. Deskripsi Tugas Tim Penguji.....	99
Lampiran C. Form Data Akademik Mahasiswa.....	101
Lampiran D. Form Pendaftaran Skripsi	102
Lampiran E. Form Kesiapan Menjadi Dosen Pembimbing.	103
Lampiran F. Form Kesiapan Melaksanakan Penelitian	104
Lampiran G1. Form Penggantian Dosen Pembimbing	

(Diajukan oleh Mahasiswa).....	105
Lampiran G2. Form Penggantian Dosen Pembimbing (Diajukan oleh Dosen)	106
Lampiran H. Surat Kesediaan Digantikan sebagai Dosen Pembimbing	107
Lampiran I. Form Kontrak Pembimbingan Skripsi.....	108
Lampiran J. Form Kesiapan Ujian Skripsi	109
Lampiran K. Form Pendaftaran Ujian Skripsi	110
Lampiran L. Surat Keterangan Dosen Wali	111
Lampiran M. Surat Keterangan Bebas Peminjaman Alat Laboratorium.....	112
Lampiran N. Surat Keterangan Bebas Peminjaman Buku Perpustakaan.....	113
Lampiran O. Halaman Sampul Skripsi	114
Lampiran P. Halaman Pengesahan.....	115
Lampiran Q. Ukuran Kertas dan Tata Halaman.....	116

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Desain Eksperimen.....	41
Tabel 2. Simbol/Singkatan yang Umum Digunakan	74
Tabel 3. Uji Beda Variabel Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin	78
Tabel 4. Contoh Penulisan Hasil Statistik	80
Tabel 5. Variasi Sitasi.....	84
Tabel 6. Variasi Penulisan pada Daftar Referensi	86
Tabel 7. Penulisan Referensi jika Terdapat Informasi Tidak Lengkap	88
Tabel 8. Singkatan dalam Penulisan Referensi	90

BAB I

Tahap Penelitian dan Aturan

A. Dosen Pembimbing Skripsi

Berikut ini adalah ketentuan dosen pembimbing skripsi:

1. Dosen pembimbing skripsi memiliki jabatan fungsional minimal Asisten Ahli bergelar S2.
2. Mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengusulkan minimal 2 pilihan dosen pembimbing beserta alasan rencana topik riset dan metodologi penelitian skripsinya.
3. Bagian Akademik akan menetapkan satu orang nama sebagai dosen pembimbing skripsi, yang dalam hal ini akan menjadi pengampu Mata Kuliah Skripsi (KPT 2017) dan Skripsi 1 (Kurikulum Merdeka 2020).

B. Pendaftaran Skripsi

Skripsi sebagai bagian dari persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana psikologi merupakan mata kuliah yang harus diambil oleh mahasiswa tingkat akhir di Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro. Mata Kuliah Skripsi mengalami beberapa kali perubahan nama. Pada Kurikulum Pendidikan Tinggi (untuk mahasiswa angkatan 2017-2019) mata kuliah ini disebut “Seminar Proposal”; pada Kurikulum Merdeka (untuk mahasiswa angkatan

2020-2023) disebut Skripsi 1, dan Kurikulum 2024 yang diikuti oleh mahasiswa angkatan 2024 dan seterusnya disebut Teknik Penulisan Skripsi. Panduan ini secara khusus diperuntukkan untuk mahasiswa Kurikulum Merdeka 2020, sehingga panduan ini akan menggunakan istilah Skripsi 1. Berikut ini adalah ketentuan pengambilan Mata Kuliah Skripsi 1:

1. Keikutsertaan mahasiswa dalam *Academic Writing Skill (AWS)* tingkat dasar, menengah, dan lanjut merupakan persyaratan untuk mengambil Mata Kuliah Skripsi 1. Dengan demikian, tetap menjadi salah satu komponen penilaian dalam mata kuliah tersebut
2. Mata Kuliah Skripsi 1 merupakan mata kuliah prasyarat untuk mengambil Mata Kuliah Skripsi 2 bagi Mahasiswa dengan Kurikulum Merdeka 2020.
3. Mata Kuliah Skripsi 1 dibuka setiap semester.
4. Dosen pengampu untuk setiap mahasiswa yang mengambil Mata Kuliah Skripsi 1 ditentukan oleh program studi.
5. Topik Skripsi 1 disarankan terkait dengan Psikologi Keluarga untuk mendukung visi misi fakultas.

C. Pendaftaran Skripsi 2

1. Persyaratan pendaftaran mata kuliah skripsi 2

- a. Mahasiswa sudah menempuh ≥ 125 sks untuk Kurikulum Merdeka 2020
- b. IPK min. 2.00 dan tidak ada nilai D yang dibuktikan dengan transkrip akademik terbaik yang ditandatangani oleh Dekan.
- c. Surat keterangan telah lulus menyelesaikan 140 sks, yang ditandatangani oleh dosen wali.
- d. Mahasiswa dapat melakukan metode penelitian tertentu (Kuantitatif, Kualitatif, Eksperimen) dengan syarat lulus pada Mata Kuliah Metode Penelitian terkait.
- e. Lulus Mata Kuliah Skripsi 1 dengan minimal nilai B.

2. Prosedur pendaftaran Mata Kuliah Skripsi 2

- a. Mahasiswa mengunduh semua berkas pendaftaran Mata Kuliah Skripsi 2 melalui web fakultas/MMC dan Email biro skripsi biroskripsiundip@live.undip.ac.id Fakultas Psikologi UNDIP dan mengumpulkan berkas yang telah terisi lengkap ke akademik biro skripsi.
- b. Surat kesediaan menjadi pembimbing skripsi yang telah ditandatangani oleh calon dosen pembimbing kemudian diserahkan 1 (satu) lembar kepada akademik biro skripsi dan 1

- (satu) lembar untuk mahasiswa sebagai syarat yang harus dilampirkan ketika mengurus surat izin penelitian.
- c. Mahasiswa yang sudah melakukan IRS, maka Mata Kuliah Skripsi 2 otomatis akan tercatat di akun *Single Sign On* (SSO) miliknya dan begitu pula dengan dosen pembimbing.
 - d. Dosen pengampu mata kuliah Skripsi 1 dapat dilanjutkan sebagai pembimbing mata kuliah Skripsi 2, apabila perubahan dosen diperlukan, maka pengelolaannya akan diatur oleh program studi.

D. Etika Penelitian

1. Mahasiswa wajib mengajukan permohonan kaji etik yang dikirimkan ke Komite Etik Penelitian Psikologi UNDIP (KEPPU) melalui Magenta Media Center (MMC). KEPPU adalah tim yang dibentuk oleh fakultas dengan tugas yaitu melakukan pengawasan dan evaluasi berdasarkan standar etika CIOMS WHO *International Ethical Guidelines* 2016 dan mengeluarkan sertifikat layak etik penelitian.
2. Dosen pengampu mata kuliah Skripsi 1 mengarahkan mahasiswa untuk tidak mengambil topik-topik penelitian yang sensitif dan berpotensi memunculkan problem etik, misalnya meneliti pengalaman traumatis atau penderita *terminal illness*, dan penelitian yang menyinggung SARA.

3. Komite Etik Penelitian Psikologi UNDIP (KEPPU) membuka pengajuan sertifikat layak etik penelitian setiap saat. Setelah pengaju melengkapi berkas, maka KEPPU akan melakukan review terhadap protokol dan berkas lainnya yang diajukan. Proses pengajuan sertifikat layak etik penelitian ini, bisa berlangsung selama 10-50 hari kerja, tergantung dari proses review dan keputusan KEPPU. Seluruh prosesnya dilakukan melalui MMC.

E. Uji Plagiasi Naskah Skripsi

Plagiasi didefinisikan oleh *American Psychological Association* sebagai penggunaan ide-ide atau kata-kata orang lain tanpa menyebutkan sumbernya secara jelas. Uji plagiasi merupakan salah satu upaya menjamin mutu skripsi mahasiswa. Uji ini dilakukan melalui 2 tahapan yaitu:

1. Tahapan 1: Sebagai salah satu syarat untuk mengambil data penelitian: Uji kesamaan dilakukan untuk Bab I-III dilakukan oleh mahasiswa didampingi oleh dosen pembimbing.
2. Tahapan 2: Sebagai salah satu syarat untuk mendaftar ujian skripsi: Uji kesamaan Bab 1-5 (kuantitatif) atau Bab 1-6 (kualitatif) dilakukan oleh akademik Bagian Perpustakaan dan dikirimkan ke email pengaju (mahasiswa).
3. Uji kesamaan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan indeks

kesamaan $\leq 20\%$. Jika naskah ditemukan memiliki indeks kesamaan lebih dari 20%, maka naskah akan dikembalikan ke mahasiswa. Hasil uji plagiasi tahap 1 akan diajukan ke akademik untuk penerbitan surat izin uji coba dan izin penelitian, sedang hasil uji plagiasi tahap 2 untuk penerbitan surat kelayakan pendaftaran ujian skripsi.

F. Pembimbingan Skripsi

Pembimbingan skripsi memuat beberapa hal, sebagai berikut:

1. Luaran Mata Kuliah Skripsi

- a. Pada akhir Mata Kuliah Skripsi 1, mahasiswa diharapkan telah menyelesaikan proposal penelitian bab 1-3, dan diharapkan sudah melakukan *expert judgement* terhadap instrumen penelitian yaitu berupa skala psikologis (kuantitatif), modul (eksperimen), atau pedoman wawancara/observasi (kualitatif), dan melengkapi bukti turnitin
- b. Mahasiswa diperbolehkan mengajukan persyaratan kaji etik (*ethical clearance/ EC*), setelah mendapat persetujuan dari dosen pengampu skripsi 1 (akan disediakan formulir persetujuan dosen pengampu skripsi 1), dengan mempertimbangkan kualitas naskah proposal.

- c. Penyusunan Mata Kuliah Skripsi 2 diupayakan untuk selesai dalam waktu satu semester terhitung setelah kelulusan Mata Kuliah Skripsi 1. Jika tidak tercapai, maka akan dilakukan monitoring evaluasi dari program studi.
- d. Batas maksimum untuk pembimbingan skripsi tidak berlaku bagi mahasiswa yang menghadapi batas waktu maksimum untuk kuliah S1-nya.

2. Kontrak Pembimbingan.

- a. Dosen pembimbing menandatangani lembar kesediaan menjadi dosen pembimbing, selanjutnya mahasiswa dan dosen pembimbing menandatangani kontrak pembimbingan pada awal proses pembimbingan. Disarankan dosen dan mahasiswa saling berkomunikasi minimal 2 minggu sekali mengenai skripsi.
- b. Komunikasi dilakukan antara dosen dan mahasiswa terkait kontrak pembimbingan dilakukan sebelum penandatanganan lembar kesediaan pembimbing skripsi setelah mahasiswa memulai Mata Kuliah Skripsi 1.
- c. Kontrak pembimbingan menjadi dasar evaluasi pembimbingan.

3. Mekanisme Penggantian Dosen Pembimbing

- a. Dosen/mahasiswa diperkenankan mengajukan penggantian dosen pembimbing skripsi kepada Kaprodi S1, dengan disertai

kronologi yang salah satunya berisi alasan adanya salah satu pihak yang melanggar kontrak sehingga menyebabkan terganggunya efektivitas bimbingan skripsi.

- b. Alasan penggantian dosen pembimbing meliputi dosen atau mahasiswa sulit ditemui, tidak ada kemajuan penyusunan skripsi selama 1 semester, serta alasan lain atas persetujuan Kaprodi S1.
 - c. Pengajuan penggantian dosen pembimbing dapat dilakukan setelah mahasiswa menjalani proses pembimbingan skripsi 2 minimal 1 semester.
 - d. Dosen pembimbing dan mahasiswa mempunyai hak yang sama untuk mengajukan penggantian pembimbingan.
 - e. Penghentian proses pembimbingan dilakukan dengan pengajuan surat, dapat dilakukan oleh kedua belah pihak kepada Bagian Akademik.
 - f. Dosen pembimbing pengganti ditetapkan oleh Kaprodi S1 berdasarkan telaah terhadap berkas yang diajukan, dengan persetujuan dosen pembimbing lama dan dosen pembimbing baru.
4. Pelimpahan Bimbingan

Dosen pembimbing dapat mengusulkan pelimpahan bimbingan dengan pertimbangan-pertimbangan berikut, yaitu salah satu pihak melanggar kesepakatan yang telah ditentukan pada awal pembimbingan, studi lanjut, sakit berkepanjangan, meninggal

dunia, pensiun, atau pindah tempat kerja yang selanjutnya ditindaklanjuti oleh Kaprodi S1.

5. Jumlah dan Proses Bimbingan

- a. Proses pembimbingan diawali dari mahasiswa terdaftar di matakuliah Skripsi 1. Pelaksanaan matakuliah Skripsi 1 dilakukan secara terjadwal di semester 7 dan kehadiran minimal mahasiswa adalah 75% (11x tatap muka).
- b. Setelah mahasiswa dinyatakan lulus dari matakuliah Skripsi 1, maka mahasiswa mengikuti kegiatan pembimbingan dengan jumlah minimal pembimbingan matakuliah Skripsi 2 adalah 14 kali pertemuan, hingga pendaftaran ujian skripsi.
- c. Kegiatan pembimbingan dilakukan secara luring dan daring berdasarkan kesepakatan bersama antara mahasiswa dan dosen pembimbing.
- d. Dokumentasi pembimbingan matakuliah Skripsi 2 dilakukan dengan cara mahasiswa menginput kegiatan pembimbingan di SIAP SSO pada fitur *Bimbingan Tugas Akhir* dan dosen pembimbing memberikan persetujuan untuk setiap kegiatan yang diinput.

6. Lain-lain

- a. Mahasiswa mengajukan *ethical clearance* dengan persetujuan skripsi dari dosen pengampu Mata Kuliah Skripsi 1.

- b. Prosedur pengajuan *ethical clearance* dapat dilihat di laman MMC fakultas (menu KEPPU).

G. Ujian Skripsi

Ujian skripsi berlangsung setiap bulan. Mekanisme pelaksanaan ujian skripsi setiap bulannya melalui beberapa tahapan, yaitu:

- 10 hari pertama : Pendaftaran
- 10 hari kedua : Penentuan penguji dan jadwal ujian
- 10 hari terakhir : Pelaksanaan ujian skripsi

Mekanisme ini bisa berubah sewaktu-waktu berdasarkan jadwal universitas.

1. Pendaftaran

- a. Pendaftaran ujian skripsi dilakukan pada 8 hari kerja di awal bulan melalui MMC dan biroskripsipsiundip@live.undip.ac.id, dengan mengirimkan berkas-berkas yang harus dilengkapi. Apabila bersamaan dengan acara fakultas maka waktu pendaftaran dapat diperpanjang sesuai kesepakatan.
- b. Mahasiswa mendaftar ujian skripsi ke Biro Skripsi dengan memenuhi persyaratan Administrasi dan Akademik, yaitu:
 - 1) *Approval dari operator SIAP mengenai* bukti bimbingan skripsi yang telah diinput di SIAP;

- 2) Surat telah melakukan pengambilan data penelitian;
- 3) Naskah skripsi lengkap versi final termasuk lampiran (*soft file*) kepada biro skripsi diserahkan pada saat pendaftaran ujian skripsi;
- 4) Sertifikat layak etik (EC) dari KEPPU yang dilampirkan di dalam naskah skripsi lengkap versi final;
- 5) Bukti Uji Kesamaan menggunakan Turnitin yang dilakukan oleh fakultas, dan menunjukkan bahwa indeks kesamaan $\leq 20\%$ dari keseluruhan naskah;
- 6) Pas Foto mengenakan jas almamater berukuran 4X6 berwarna dengan wajah yang terlihat jelas;
- 7) Untuk pendekatan kuantitatif maka semua data kuesioner yang telah terisi (*hard file*) harus dibawa saat ujian dan untuk pendekatan kualitatif maka verbatim harus dikumpulkan dan dibawa ke ruang sidang;
- 8) Scan Kartu Tanda Penduduk (KTP);
- 9) San Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) dan ;
- 10) Salindia (slide presentasi) yang akan ditayangkan ketika ujian skripsi

Semua syarat administrasi di atas dikumpulkan dalam bentuk cetak atau non cetak (*soft file*) ke email Biro Skripsi, yaitu biroskripsiundip@live.undip.ac.id

- c. Syarat Akademik yang dimaksudkan adalah:
- 1) Surat keterangan telah menempuh minimal 140 sks untuk Mahasiswa Kurikulum Merdeka 2020;
 - 2) Transkrip terbaik yang diprint oleh operator SIAP dan ditandatangani oleh dekan;
 - 3) Scan “Lembar Persetujuan” yang telah ditandatangani oleh dosen pembimbing
 - 4) Sertifikat TOEFL dengan skor minimal 400.
 - 5) Sertifikat *Academic Writing Skills* dasar, menengah, dan akhir
 - 6) Scan Isian Rencana Studi (IRS) Mata Kuliah Skripsi 2.
- d. Operator Akademik/Keuangan melakukan pengecekan kelayakan ujian meliputi kelengkapan bukti kelulusan mata kuliah sesuai kurikulum dan bukti pembayaran UKT melalui SIAP.
- e. Kaprodi S1 bersama Sekprodi S1 memfasilitasi penyelenggaraan ujian skripsi melalui pengusulan tim penguji, waktu, dan tempat/ media ujian skripsi.
- f. Kaprodi S1 memberikan pengesahan dan menjadi dasar bagi pengajuan surat permohonan kesediaan menguji bagi tim penguji, serta surat undangan untuk melakukan ujian skripsi bagi mahasiswa yang mendaftar ujian.
- g. Surat undangan dikirimkan ke mahasiswa dan tim penguji dalam bentuk cetak maupun non cetak (*soft file*) melalui surat elektronik.

Undangan diberi lampiran persyaratan dan tata cara persidangan.

Undangan harus dilampirkan pada saat pelaksanaan ujian skripsi.

- h. Operator akademik akan memasukkan jadwal ke dalam SSO melalui fitur “Ujian Tugas Akhir” sehingga dosen penguji dapat mengisi formulir revisi dan memberikan penilaian, serta ketua penguji dapat menentukan status dan tanggal kelulusan.

2. Tata Cara Ujian Skripsi

- a. Ketika ujian mahasiswa diharuskan membawa:
 - 1) Surat undangan mengikuti ujian skripsi.
 - 2) Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) yang masih berlaku.
 - 3) Sertifikat TOEFL asli atau yang setara yang diterbitkan oleh SEU dan lembaga lain yang ditunjuk Undip dengan skor minimal 400.
 - 4) Surat keterangan atau sertifikat telah melakukan magang dari instansi magang dengan syarat dan ketentuan.
 - 5) Berkas instrumen penelitian (Skala *tryout*, skala pengambilan data, dan/atau transkrip).

Semua dokumen persyaratan merupakan dokumen asli (bukan fotokopi)

- b. Mengenakan pakaian yang sopan dan rapi, (bukan berbahan dasar *jeans*), dan bersepatu. Ketentuannya adalah, sebagai berikut:

Puteri: mengenakan kemeja putih lengan panjang, rok panjang

hitam, kerudung hitam (bagi yang berhijab), rambut diikat rapi jika melebihi bahu (bagi yang tidak berhijab), sepatu pantofel hitam, kaos kaki putih, serta memakai jas almamater.

Putera: mengenakan kemeja putih lengan panjang, celana panjang hitam, sepatu pantofel hitam, mengenakan kaos kaki putih, rambut dipotong rapi (panjang rambut tidak melebihi kerah baju), serta memakai jas almamater.

- c. Pada saat rapat penentuan hasil ujian, ketua sidang memimpin pengambilan keputusan terkait hasil ujian skripsi (lulus atau tidak lulus), dan rentang penilaian diantara tim penguji.
- d. Tim penguji terdiri dari 3 (tiga) orang, yaitu: Ketua Penguji, Penguji I, dan Penguji II. Masing-masing penguji akan menuliskan catatan revisi di SIAP. Adapun deskripsi dari anggota tim penguji dapat dilihat pada lampiran B.
- e. Nilai ujian diinput oleh masing-masing penguji melalui SIAP. Ketua Penguji akan meng-*klik* kelulusan di SIAP setelah seluruh penguji memberikan persetujuan revisi naskah skripsi. Tanggal kelulusan di SIAP dilakukan di hari kerja.
- f. Pelaksanaan ujian skripsi dapat ditunda dan selanjutnya akan dilakukan penjadwalan ulang. Penyebab keputusan **penundaan**

ujian skripsi tersebut berkaitan dengan:

- 1) Kelengkapan syarat administrasi dan syarat akademik tidak terpenuhi.
- 2) Naskah tidak lengkap, yang dapat dilihat dari adanya ketidaksesuaian antara daftar isi dengan isi naskah, dan ditemukan setidaknya 10 referensi yang tidak tercantum dalam naskah.
- 3) Ketidaksesuaian berkas naskah skripsi saat pendaftaran dengan saat ujian.
- 4) Keharusan melakukan analisis data ulang yang ditemukan sebelum ujian berlangsung.
- 5) Sebelum ujian dimulai, ada anggota dari Tim Penguji yang berhalangan hadir.
- 6) Tim Penguji dan/atau mahasiswa terlambat hadir maksimal 30 menit tanpa pemberitahuan atau berhalangan mendadak (*force majeure*).
- 7) Kriteria *force majeure*: sakit atau anggota keluarga sakit, kedukaan, penugasan pimpinan.
- 8) Individu (baik dari Tim Penguji maupun mahasiswa) dalam ruang sidang terpaksa meninggalkan ruangan karena berita duka/musibah dari pihak keluarga.
- 9) Bagian Akademik akan melakukan penjadwalan ulang ujian skripsi bagi mahasiswa, berdasarkan hasil keputusan rapat dari

Tim Penguji terkait selambat-lambatnya 1 bulan setelah penundaan.

- 10) Penundaan ujian skripsi yang disebabkan oleh keterlambatan/ketidaklengkapan Tim Penguji hingga batas waktu maksimal, maka dapat dilakukan penjadwalan ujian skripsi ulang sesegera mungkin pada periode ujian yang sama.
 - g. **Pembatalan** ujian skripsi karena adanya indikasi manipulasi dan atau plagiasi data, maka diputuskan mahasiswa menyusun ulang skripsi dan melakukan pendaftaran ulang sesuai prosedur.
 - h. Ujian skripsi dapat dilaksanakan dengan durasi maksimal 80 menit. Ketua Sidang dapat memasang *timer* di ruang ujian untuk memastikan ketepatan waktu. Adapun rincian aktivitas dalam alokasi waktu maksimal tersebut adalah sebagai berikut:
 - 1) Pembukaan oleh ketua sidang dan memeriksa persyaratan serta pengecekan lampiran sampling data selama kurang lebih 3 menit.
 - 2) Presentasi oleh Mahasiswa selama 15 menit.
 - 3) Diskusi (tanya jawab, klarifikasi, argumentasi) oleh Penguji 1 selama 20 menit.
 - 4) Diskusi (tanya jawab, klarifikasi, argumentasi) oleh Ketua Sidang selama 20 menit.
 - 5) Diskusi (tanya jawab, klarifikasi, argumentasi) oleh Penguji 2 (Pembimbing) selama 10 menit.

- 6) Rapat keputusan hasil ujian selama 5 menit.
- 7) Penutup 2 menit.
 - i. Dosen Pembimbing pada masa revisi hendaknya juga melakukan proses bimbingan karena tugasnya sebagai pembimbing masih ada, sehingga tidak menyerahkan kepada Tim Penguji lainnya untuk mencapai target koreksi.
 - j. Revisi ujian: 21 hari kerja, yaitu tidak menghitung Sabtu, Minggu, libur nasional, dan cuti bersama.

3. Penentuan Tim Penguji Skripsi

- a. Ketua sidang terdiri dari jajaran struktural (Dekan, Wadek 1, Wadek II, Kaprodi S1, Kaprodi S2, Sekprodi S1), dosen yang telah memiliki kepangkatan Lektor Kepala dan/atau dosen yang telah bergelar S3.
- b. Penguji I adalah dosen dengan jabatan minimal asisten ahli dan bergelar minimal S2.
- c. Penguji II adalah dosen pembimbing.

4. Kriteria Penilaian Kelulusan/Ketidaklulusan/Ujian Ulang

- a. Integritas dan sikap mahasiswa dinyatakan tidak lulus bila melakukan manipulasi data/kecurangan/mencontek karya orang lain/tidak dapat membuktikan proses pengambilan data secara

akurat.

- b. Kesalahan dalam melakukan analisis data sehingga merubah sebagian besar naskah skripsi.
- c. Mahasiswa dinyatakan lulus dengan nilai minimal B. Apabila tim penguji menyepakati naskah skripsi tidak layak, maka naskah skripsi tidak dapat dijadikan referensi.
- d. Rentang penilaian antar anggota tim penguji tidak lebih dari 5 poin.
- e. Ketua penguji diwajibkan untuk menulis berita acara ujian skripsi mengenai status ujian skripsi yaitu: dilaksanakan atau ditunda atau dibatalkan

H. Pengelolaan Penyelesaian Skripsi Bagi Mahasiswa yang Mendekati Batas Akhir Studi

Mahasiswa yang mendekati batas akhir studi akan melalui Tahapan Pengelolaan, sebagai berikut:

1. Koordinasi dengan mahasiswa yang mendekati batas akhir studi secara bertahap satu tahun sebelum akhir masa studi. Selanjutnya, koordinasi dengan mahasiswa dilakukan kembali pada awal semester terakhir sebelum akhir masa studi.
2. Identifikasi situasi akademik mahasiswa yang mendekati batas akhir studi dan merancang penyelesaian masalah akademisnya

bersama dosen wali dan dosen pembimbing, misalnya dengan melakukan bimbingan intensif.

3. Jika terdapat penilaian dari dosen pembimbing dan Program Studi, bahwa mahasiswa tidak memiliki kemajuan skripsi sesuai kontrak pembimbingan, maka Program Studi memberikan alternatif solusi diantaranya mengambil cuti.
4. Mengadakan kontrak penyelesaian skripsi secara tertulis selambatnya enam bulan sebelum akhir masa studi sudah menempuh ujian skripsi. Apabila lebih dari waktu yang dipersyaratkan di atas, maka Program Studi akan mengambil kebijakan khusus.

I. Teknis Pelaksanaan Mata Kuliah Skripsi 1 dan Skripsi 2

1. Teknik perkuliahan Mata Kuliah Skripsi 1

Dilaksanakan secara terstruktur, keseluruhan mencapai 16 pertemuan yang memuat:

- a. Pertemuan perkuliahan sesuai dengan Rencana Perkuliahan Semester.
- b. Bab I dan Bab II diselesaikan sebelum Ujian Tengah Semester.
- c. Penilaian Ujian Tengah Semester adalah untuk kemajuan penulisan Bab I dan Bab II.
- d. Penilaian Ujian Akhir Semester adalah Baab I hingga III yang

dilengkapi dengan formulir *expert judgement*. Untuk penelitian kuantitatif berupa penilaian terhadap skala psikologi yang akan dipakai; untuk penelitian eksperimen berupa penilaian terhadap modul yang akan diterapkan, dan untuk penelitian kualitatif berupa panduan wawancara dan atau observasi.

- e. Output dan penilaian skripsi 1 mencakup, yaitu: (1) proposal bab 1-3, (2) instrumen yang telah diuji expert (dosen pembimbing), dan (3) bukti submit Turnitin bab 1-3.

2. Teknis perkuliahan Mata Kuliah Skripsi 2

Pelaksanaan Mata Kuliah Skripsi 2 ditentukan dari kemajuan yang telah dicapai pada Mata Kuliah Skripsi 1. Mahasiswa diharapkan mendaftar ujian skripsi pada 2 bulan sebelum semester berakhir.

J. Proses Pengambilan Data di Lapangan

1. Pengambilan data boleh dilakukan setelah mahasiswa memperoleh sertifikat *ethical clearance* dan mendaftar ke biro skripsi.
2. Bagi mahasiswa yang menggunakan pendekatan kuantitatif, pengambilan datanya menggunakan kuesioner atau skala psikologi. Pengambilan data secara daring (menggunakan aplikasi survei) diperbolehkan dengan mempertimbangkan beberapa kriteria yaitu:
 - a. jangkauan dan aksesibilitas karakteristik partisipan

- b. permintaan dari tempat dilaksanakannya penelitian yang dibuktikan dengan surat keterangan dari lokasi penelitian
3. Bagi mahasiswa yang menggunakan Pendekatan Kualitatif, pengambilan datanya adalah dengan melakukan wawancara atau observasi, dan atau memakai instrumen lainnya, seperti dokumen dan atau alat tes. Pada situasi lapangan yang tidak memungkinkan bertemu langsung dapat dilakukan perekaman melalui *gadget* yaitu *voice note* atau perekam elektronik. Pengambilan data secara daring (misal *zoom meeting*) diperbolehkan dengan mempertimbangkan partisipan berada di tempat jauh.
4. Semua pertimbangan pemilihan instrumen dan teknis pengambilan data, disepakati bersama dosen pembimbing.

K. Publikasi

Mahasiswa wajib mengunggah abstrak pada *repository* fakultas sebelum yudisium. Dosen pembimbing memberikan persetujuan atas abstrak yang akan diunggah pada *repository* fakultas.

L. Yudisium

1. Pelaksanaan yudisium berlangsung empat (4) kali dalam setahun sesuai dengan periode wisuda Universitas Diponegoro.
2. Pelaksanaan yudisium dilangsungkan sebelum pelaksanaan wisuda

Universitas Diponegoro.

3. Fakultas menyelenggarakan kegiatan pembekalan calon wisudawan yang wajib dihadiri oleh peserta yudisium.
4. Periode pelaksanaan wisuda universitas mengikuti kalender akademik universitas tiap tahunnya.
5. Mahasiswa yang mengikuti yudisium adalah mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan kelulusan yaitu berstatus lulus studi melalui proses verifikasi syarat kelulusan di SIAP.
6. Mahasiswa yang telah dinyatakan **LULUS** ujian skripsi diwajibkan mengumpulkan 1 (satu) jilid hardcopy naskah skripsi lengkap dan softcopy untuk perpustakaan; softcopy naskah skripsi lengkap dan publikasi untuk dosen pembimbing. Selain itu, mahasiswa juga mengirimkan satu naskah publikasi untuk tempat penelitian. Seluruh hal tersebut dilakukan selambat-lambatnya satu bulan sebelum yudisium.
7. Fakultas mengeluarkan Surat Keterangan Lulus (SKL) berdasarkan permintaan mahasiswa yang telah berstatus lulus studi di SIAP.
8. Pada naskah skripsi yang dikumpulkan terdapat lembar pernyataan bermaterai asli dan ditandatangani oleh mahasiswa.
9. Naskah publikasi harus sudah mendapatkan tanda tangan dari dosen pembimbing.
10. Naskah skripsi tidak layak terbit diputuskan oleh tim penguji.

11. Mahasiswa melengkapi persyaratan yudisium berikut ini, selambat-lambatnya 1 minggu sebelumnya:
- a) Bukti bebas peminjaman dari perpustakaan Fakultas.
 - b) Bukti bebas peminjaman dari perpustakaan pusat Universitas.
 - c) Bukti bebas peminjaman dari perpustakaan Wilayah Negara.
 - d) Bukti bebas peminjaman alat-alat laboratorium Fakultas.
 - e) Bukti bebas tanggungan dari tempat penelitian/ partisipan. Bebas tanggung jawab diartikan sebagai sudah dipenuhi janji atau kesediaan peneliti (mahasiswa penyusun skripsi) kepada pihak yang memberikan kesempatan meneliti di tempat penelitian/ partisipan. Kemungkinan janji atau kesediaan peneliti mahasiswa dapat berupa pemberian naskah publikasi, atau penjelasan terkait dengan hasil penelitiannya, insentif dalam bentuk apapun (jika ada), atau hal-hal lain yang tidak bertentangan dengan Kode Etik Psikologi.
 - f) Bukti penerimaan naskah publikasi dari dosen pembimbing.
 - g) Bukti penerimaan naskah skripsi, publikasi, dan pengiriman melalui surat elektronik atau *e-mail* dari perpustakaan Fakultas.
 - h) Menyerahkan judul dalam **Bahasa Inggris** (diperlukan dalam penulisan transkrip).
 - i) Menyerahkan bukti *submit* naskah publikasi di *repository*.

BAB II

SISTEMATIKA SKRIPSI DENGAN PENDEKATAN KUANTITATIF

Mahasiswa yang mengambil skripsi dengan Pendekatan Kuantitatif dapat memilih jenis penelitian yaitu: penelitian non eksperimen (korelasi atau komparasi) dan penelitian eksperimen. Apabila mahasiswa ingin melakukan jenis penelitian kuantitatif lain (meta analisis, studi psikometri, uji mediator dan moderator, dsb.), mahasiswa harus mendapatkan persetujuan dari pembimbing.

Skripsi dapat berupa replika dari hasil penelitian sebelumnya, dengan ketentuan mahasiswa yang dapat menunjukkan inkonsistensi (pertentangan antara hasil-hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan fokus penelitian). Skripsi Mahasiswa S1 Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro sebaiknya didukung dengan penggunaan minimal 10 artikel jurnal internasional *full text* dan jurnal berbahasa Indonesia dengan jumlah yang tidak dibatasi. Jurnal berbahasa Indonesia tidak harus dari bidang ilmu psikologi, selama relevan dengan judul skripsi. Jurnal dibatasi prosentase minimal psikologi 70%, non psikologi 30%. Jurnal internasional yang disitasi bukan merupakan jurnal yang predator (misalnya mahasiswa bisa mengakses status jurnal di scimagojr.com). Ketentuan mengenai pemanfaatan

jurnal/publikasi ilmiah/laporan penelitian dalam skripsi adalah ulasan mengenai metode penelitian, hasil penelitian, dan bagian diskusi/pembahasan dari jurnal yang disitasi. Jurnal yang digunakan minimal 80% diantaranya merupakan terbitan 10 tahun terakhir.

Perlu diingat bahwa skripsi adalah karya ilmiah sehingga bahasa tulis yang digunakan adalah bahasa formal yang mengacu pada Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).

Bagian awal skripsi memuat: (a) halaman judul, (b) halaman pengesahan, (c) halaman persembahan (pilihan), (d) halaman motto (pilihan), (e) kata pengantar, (f) daftar isi, (g) daftar tabel, (h) daftar gambar (pilihan), (i) daftar lampiran, dan (j) abstrak. Bagian akhir skripsi memuat daftar pustaka dan lampiran. Bagian awal dan bagian akhir ini berlaku juga untuk penelitian dengan pendekatan kualitatif.

A. Penelitian Non-Eksperimen (Korelasi/ Komparasi)

BAB I PENDAHULUAN, yang menunjukkan:

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian

BAB II TINJAUAN PUSTAKA, berisi tentang:

- A. Penjelasan teoretis variabel tergantung/variabel kriterium dalam penelitian
- B. Penjelasan teoretis variabel bebas/variabel prediktor dalam penelitian.
- C. Dinamika hubungan antara variabel bebas dan variabel tergantung.
- D. Hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN, menjelaskan tentang:

- A. Identifikasi Variabel
- B. Definisi Operasional (masing-masing variabel)
- C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Metode Pengumpulan Data
- E. Analisis Data

BAB IV PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN, menguraikan tentang:

- A. Pelaksanaan penelitian, yang meliputi:
 - 1. Orientasi Kancah
 - 2. Subjek Penelitian
 - 3. Jalannya Penelitian, terdiri dari:
 - a. Pelaksanaan Uji Coba Alat Ukur

b. Pengambilan Data

B. Hasil Penelitian

1. Analisis Data
2. Interpretasi Data

BAB V PENUTUP, berisi tentang:

- A. Pembahasan
- B. Keterbatasan Penelitian
- C. Simpulan
- D. Saran

B. Penelitian Eksperimen

BAB I PENDAHULUAN, yang menunjukkan:

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian

BAB II TINJAUAN PUSTAKA, berisi tentang:

- A. Penjelasan teoretis variabel tergantung dalam penelitian.
- B. Penjelasan teoretis variabel bebas dalam penelitian.
- C. Penjelasan pengaruh variabel bebas terhadap variabel tergantung.
- D. Hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN, menjelaskan tentang:

- A. Identifikasi Variabel
- B. Definisi Operasional
- C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Pengumpulan Data
- E. Desain Eksperimen
- F. Prosedur Eksperimen
- G. Analisis Data

BAB IV PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN,
menguraikan tentang:

- A. Pelaksanaan Penelitian, yang meliputi:
 - 1. Orientasi Kancah
 - 2. Subjek Penelitian
 - 3. Jalannya Penelitian, terdiri dari:
 - a. Pelaksanaan Uji Coba Alat Ukur dan Modul Eksperimen.
 - b. Pengambilan Data.
- B. Hasil Penelitian, yang meliputi:
 - 1. Analisis Data
 - 2. Interpretasi Data

BAB V PENUTUP, berisi tentang:

- A. Pembahasan
- B. Keterbatasan Penelitian
- C. Simpulan
- D. Saran

Berikut penjelasan mengenai bagian-bagian dalam sistematika Penelitian Non-Eksperimen dan Penelitian Eksperimen, yaitu:

Halaman Judul

Halaman judul memuat judul (memungkinkan adanya penulisan anak judul) skripsi, tujuan pembuatan skripsi, lambang (logo) Universitas Diponegoro, nama lengkap Mahasiswa, dan Nomor Induk Mahasiswa (NIM), penyusun skripsi, nama program studi/fakultas, nama universitas, dan kota tempat universitas tersebut berdiri, serta bulan dan tahun skripsi tersebut. Judul memuat variabel, relasi statistik (hubungan, perbedaan, pengaruh, dst.), dan populasi penelitian (populasi dilibatkan dalam penelitian) dengan tetap memperhatikan ketentuan kode etik penelitian dalam Kode Etik Psikologi Indonesia.

Halaman Pengesahan

Halaman pengesahan memuat tanda tangan Tim Penguji, Dekan Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro, dan tanggal dilaksanakannya ujian skripsi. Contoh halaman pengesahan dapat dilihat pada Lampiran P

Halaman Persembahan

Halaman persembahan dapat dimanfaatkan oleh penyusun skripsi untuk mencantumkan nama-nama atau pihak-pihak yang layak mendapatkan persembahan berupa karya skripsi tersebut.

Halaman Motto

Halaman motto sebaiknya digunakan untuk menuliskan motto atau kata-kata mutiara yang dapat menimbulkan motivasi atau kesan tertentu bagi penyusun skripsi berkaitan dengan penyelesaian skripsi atau pendidikannya.

Kata Pengantar

Pada bagian ini peneliti skripsi memberikan uraian singkat **maksimal dua halaman** yang berisi tujuan skripsi, ucapan syukur, dan terima kasih kepada pihak-pihak yang **signifikan/ berkaitan dengan penyelesaian skripsi**.

Daftar Isi

Daftar isi yang dimaksudkan sebagai petunjuk bagi pembaca yang ingin langsung membaca suatu bab atau masalah tertentu. Di dalam daftar isi tertera urutan judul, sub judul, dan anak sub judul disertai dengan nomor halamannya. Mahasiswa memperhatikan tata tulis daftar isi.

Daftar Tabel

Apabila terdapat lebih dari satu tabel, maka daftar tabel ini memuat urutan judul tabel dan nomor halamannya. Apabila hanya terdapat satu tabel, maka daftar tabel tidak perlu dibuat.

Daftar Gambar

Apabila terdapat lebih dari satu gambar, maka daftar gambar ini memuat urutan judul gambar dan nomor halamannya. Apabila hanya terdapat satu gambar, maka daftar gambar tidak perlu dibuat.

Daftar Lampiran

Daftar lampiran yaitu berupa judul setiap lampiran dan halaman, memuat hal-hal penting yang dilampirkan oleh peneliti. Lampiran yang disertakan adalah (1) surat pengantar fakultas untuk melakukan uji coba penelitian, (2) surat pengantar fakultas untuk melakukan

pengambilan data penelitian, (3) surat keterangan instansi telah melakukan uji coba penelitian, (4) surat keterangan instansi telah melakukan penelitian, (5) sertifikat layak etik, (6) alat ukur sebelum dan setelah uji coba penelitian, (7) data mentah, (8) hasil analisis data, (9) hasil *expert judgement* dan uji keterbacaan.

Abstrak

Abstrak merupakan uraian singkat, lengkap, dan jelas mengenai pendahuluan singkat penelitian, tujuan, metode, hasil dan pembahasan singkat penelitian. Pada bagian metode, dituliskan jumlah dan kriteria populasi, teknik sampling dan jumlah sampel, instrumen penelitian yang dilengkapi dengan jumlah item dan koefisien reliabilitas, serta teknik analisis data.

Abstrak disajikan dalam 1 halaman, ukuran 1 spasi, dan maksimal terdiri dari 250 kata. Jenis huruf Times New Roman dengan ukuran 12 pt. Abstrak dituliskan dalam 1 (satu) alinea dalam bentuk lurus, tanpa ada bagian yang menjorok ke dalam. Di akhir abstrak dituliskan kata kunci (judul *kata kunci* dicetak miring/ *italic*). Kata kunci terdiri dari 3-5 kata kunci yang terkait topik penelitian atau judul skripsi, dan dipisahkan dengan tanda koma.

BAB I PENDAHULUAN

Terdiri atas:

A. Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah merupakan uraian yang sistematis dan jelas mengenai fakta-fakta, kejadian, dan kenyataan, yang menampakkan kesenjangan dengan teori yang menjadi acuan peneliti. Untuk merumuskan latar belakang masalah, peneliti dapat mengingat konsep *das Sein* (kenyataan, fakta, fenomena) yang nampak tidak sesuai dengan *das Sollen* (teori, hasil-hasil penelitian sebelumnya). Berdasarkan kesenjangan tersebut, peneliti dapat memunculkan satu atau beberapa pertanyaan yang ingin didapatkan jawabannya. Pada bagian latar belakang masalah sebaiknya juga berisi keterangan, data, fakta, dan hasil-hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik penelitian yang akan dilakukan. Dengan demikian, peneliti dan pembaca yang tertarik untuk membaca laporan tersebut akan dapat melihat dengan jelas mengenai urgensi penelitian skripsi tersebut, yaitu pentingnya masalah tersebut untuk diteliti pada masa sekarang (aktual atau tidaknya).

Masalah tidak harus merupakan fenomena yang menyimpang dari kondisi umum, atau berkonotasi negatif. Tidak ada keharusan

bahwa masalah memang muncul atau terjadi di tempat penelitian akan dilakukan. Dengan demikian, jika dirasa perlu untuk penggalian data (informasi) awal, maka dapat dilakukan observasi, dan/wawancara yang diperlukan. Namun, kedua hal tersebut bukan merupakan suatu kewajiban. Data dari *website* resmi (dari lembaga terkait keilmuan) dapat dicantumkan di bagian ini untuk mendukung penelitian, dan dengan alamat unduh atau sumber yang jelas. Kebaruan yang dimaksud pada level S1 bukan berarti belum pernah diteliti sama sekali namun bisa mengulang dengan menekan pada *state of the art* (sumbangan dari penelitiannya). Jumlah halaman pada bagian latar belakang berada pada rentang 8-12 halaman.

B. Rumusan Masalah

Peneliti merumuskan permasalahan dalam alinea terpisah dari Latar Belakang Masalah, sehingga sub bab yang berdiri sendiri. Rumusan masalah diformulasikan dalam bentuk kalimat tanya mengenai materi yang menjadi pertanyaan mendasar dalam penelitian tersebut.

C. Tujuan Penelitian

Pada bagian ini, peneliti mengemukakan tujuan penelitiannya atau

kondisi yang ingin dicapai melalui penelitian yang akan dilakukan, dan untuk menjawab permasalahan yang diajukan oleh peneliti.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berupa manfaat prediktif, yang dapat saja berubah atau berbeda di akhir penelitian. Manfaat penelitian meliputi manfaat teoritis dan manfaat praktis dari hasil-hasil penelitian. Manfaat teoritis lebih ditujukan pada manfaat hasil penelitian bagi perkembangan ilmu psikologi yang berkaitan dengan topik penelitian. Manfaat praktis merupakan manfaat hasil penelitian yang dapat dirasakan dan dapat digunakan sebagai masukan bagi subjek penelitian dan pihak-pihak terkait.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Sistematika tinjauan pustaka berisi tentang pemaparan:

- A. Penjelasan teoritis mengenai variabel tergantung/terikat/kriterium dalam penelitian, yang meliputi definisi, aspek/dimensi, faktor yang memengaruhi.
- B. Penjelasan teoritis mengenai variabel bebas/ prediktor dalam penelitian, yang meliputi definisi dan aspek/dimensi.
- C. Dinamika hubungan antara variabel bebas dan variabel tergantung.

D. Hipotesis

Pada setiap variabel peneliti dapat mencantumkan pendapat beberapa ahli. Pada akhir setiap sub judul, peneliti memilih salah satu teori yang dianggap relevan dengan penelitian. Pada bagian dinamika hubungan antar variabel, peneliti membuat alur kerangka berpikir penelitian hubungan antara variabel bebas/ prediktor dengan variabel tergantung/kriterium. Peneliti dapat menambahkan alur diagram untuk memvisualisasikan dinamika yang telah dijelaskan secara naratif.

Hipotesis

Hipotesis disusun berdasarkan penjelasan dinamika alur pikir penelitian. Rumusan tersebut disampaikan dalam bentuk kalimat pernyataan dan dinyatakan sebagai hipotesis alternatif satu arah.

Contoh:

1. Untuk penelitian non-eksperimen: “Ada hubungan yang positif antara dukungan keluarga dengan penyesuaian diri pada mahasiswa baru”.
2. Untuk penelitian eksperimen: “Ada pengaruh positif pelatihan *mindfulness* pada peningkatan resiliensi mahasiswa baru”

BAB III METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel

Peneliti melakukan identifikasi terhadap variabel-variabel yang dilibatkan dalam penelitian tersebut berdasarkan jenis variabelnya, yang terdiri dari minimal dua variabel, yaitu satu variabel tergantung dan satu variabel bebas. Apabila penelitian akan melibatkan lebih dari dua variabel, mahasiswa disarankan berdiskusi dengan dosen pembimbing untuk mempertimbangkan kemampuannya agar dapat menyelesaikan skripsi tepat waktu.

B. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel penelitian dibuat sejalan dengan definisi konseptual (definisi teoretis). Definisi tersebut merupakan operasionalisasi variabel yang akan mengarahkan pada pemilihan dan penyusunan alat ukur untuk mendapatkan data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Definisi operasional adalah suatu penjelasan mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik yang dapat diamati dari variabel tersebut.

C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dibutuhkan untuk menentukan

sampel yang akan dipilih. Partisipan penelitian untuk uji coba kuesioner dan untuk pengambilan data diharapkan berasal dari tempat yang sama. Pengambilan data di lokasi yang berbeda diperkenankan sepanjang karakteristiknya sama dan terdapat keterbatasan jumlah partisipan. **Mahasiswa tidak diperkenankan menggunakan uji coba terpakai.** Metode pengambilan sampel harus dikemukakan secara jelas dan transparan agar membantu penerapan generalisasi hasil penelitian.

Peneliti perlu melampirkan persetujuan subjek untuk terlibat dalam penelitian dibuktikan dengan adanya *informed consent* yang juga sekaligus dianggap sebagai bukti telah melaksanakan penelitian. Penelitian skripsi diwajibkan mengurus *ethical clearance* melalui Komisi Etik Penelitian Psikologi UNDIP (KEPPU), dan mencantumkan nomor sertifikat ethical clearance pada naskah skripsi bab 4.

D. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dan alasan penggunaan metode tersebut dapat dipaparkan pada bagian ini. Peneliti hendaknya membatasi hanya pada metode pengumpulan data yang relevan dengan penelitian yang dilakukan. Khusus mengenai alat yang dipakai dalam

pengumpulan data harus dijelaskan secara terperinci. Mahasiswa dapat mengembangkan alat ukur sendiri (konstruksi), adopsi, maupun memodifikasi sesuai kebutuhan penelitian.

1. Konstruksi alat ukur

Apabila peneliti membuat alat ukur sendiri, peneliti dapat menuliskan sumber tahapan pembuatan alat ukur yang digunakan dalam penelitiannya, seperti: Crocker dan Algina (2008) atau Cohen dkk., (2013) perlu mencantumkan validitas isi (formulir expert judgement) dan reliabilitas dari alat ukur yang dikembangkan sebagai bukti bahwa alat ukur tersebut baik untuk digunakan di dalam penelitian.

2. Modifikasi Alat Ukur

Peneliti dapat menggunakan alat ukur yang disusun oleh peneliti sebelumnya dan sudah diadaptasi, dengan meminta izin terlebih dahulu dari pembuat alat ukur tersebut (dengan melampirkan bukti perolehan izin penggunaan alat ukur pada lampiran naskah skripsi), atau mencantumkan referensinya dan mengupayakan untuk memenuhi kaidah validitas dan reliabilitas, dan melakukan modifikasi konten dan jumlah item disesuaikan dengan konteks dan tema penelitian.

Pada setiap jenis penggunaan alat ukur, peneliti tetap melakukan uji coba alat ukur. Apabila alat ukur tersebut dibuat sendiri oleh peneliti, maka perlu dijelaskan prosedur pembuatan alat tersebut. Penjelasan tersebut meliputi konsep-konsep yang mendasari pembuatan alat ukurnya, aitem-aitemnya, penjelasan aspek-aspek, faktor, atau indikator yang digunakan, dan cara penyekoran. Apabila alat ukur tersebut merupakan inventori dari luar negeri, maka perlu dicantumkan hasil perhitungan validitas dan reliabilitasnya, serta keterangan yang menunjukkan bahwa alat tersebut telah atau kemungkinan belum mengalami uji coba di Indonesia. Mahasiswa dapat menyajikan bukti validitas konstruk atau validasi isi dengan melibatkan *expert judgment* (selain dosen pembimbing).

KHUSUS UNTUK DESAIN EKSPERIMEN

Peneliti menjelaskan mengenai rancangan penelitian eksperimen yang akan dilakukan dengan menggunakan visualisasi penelitian eksperimen yang akan dijalankan. Peneliti perlu menyatakan jenis eksperimen yang dilakukan (*true experiment* atau *quasi experiment*). Rancangan penelitian harus menggunakan sumber seperti Shadish, dkk., (2002). Sebagai contoh, ketika peneliti akan

melakukan penelitian eksperimen *randomized pretest-posttest control group design* yang melibatkan dua kelompok subyek, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka peneliti dapat memberikan penjelasan desain eksperimen seperti pada Tabel 1.

Tabel 1 *Desain Eksperimen*

Randomisasi	Kelompok	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>	<i>Follow Up</i>
R	Kelompok Eksperimen (KE)	Y1	X	Y2	Y3
R	Kelompok Kontrol (KK)	Y1	-	Y2	-

Keterangan:

Y1 : *Pretest* (Skala Penerimaan Diri)

X : Perlakuan (Pelatihan *Self-Compassion*)

Y2 : *Posttest* (Skala Penerimaan Diri)

Y3 : *Follow-up*

(-) : Tanpa pemberian perlakuan dan tanpa *follow-up*

PROSEDUR EKSPERIMEN

Pada bagian ini, peneliti menjelaskan mengenai persiapan eksperimen yang terdiri atas: persiapan administrasi, persiapan penelitian (rincian waktu prosedur pelaksanaan eksperimen, proses skrining yang dilakukan/ proses menentukan subjek,

persiapan alat ukur dan perangkat eksperimen). Apabila perlakuan dalam eksperimen berupa modul, maka peneliti menjelaskan dengan detail konten modul termasuk seluruh sesi yang diberikan serta durasinya.

E. Analisis Data Penelitian Kuantitatif

Pada bagian ini, peneliti memberikan penjelasan mengenai analisis data yang akan digunakan. Analisis data tersebut sejalan dengan pengujian yang telah dilakukan. Analisis data disajikan dengan menggunakan panduan pelaporan analisis statistik dari APA Publication Manual 7th ed. Apabila analisis data dilakukan dengan menggunakan aplikasi pengolah data, maka peneliti perlu mencantumkan jenis dan edisi paket statistik yang digunakan.

BAB IV PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN

Pada bagian ini peneliti perlu menjelaskan tentang:

1. Orientasi kanchah, yaitu lokasi penelitian. Sebaiknya dicantumkan penjelasan yang relevan dengan tujuan pemilihan lokasi tersebut. Penjelasan yang dibutuhkan berupa ulasan singkat mengenai hal-hal penting yang terkait alasan pemilihan lokasi penelitian.

2. Pemaparan langkah-langkah peneliti dalam memperoleh alat ukur yang siap pakai dan waktu pelaksanaan penelitian tersebut. Peneliti menyertakan penjelasan mengenai uji coba alat ukur tersebut. Jika alat ukur yang digunakan berupa kuesioner, maka *blueprint* aitem-aitem sebelum dan sesudah uji coba sebaiknya ditampilkan semua. Penjelasan-penjelasan lain yang perlu diperhatikan, misalnya: bagaimana bentuk atau tampilan alat ukur sewaktu disajikan, waktu yang dibutuhkan, dan keterangan-keterangan lain yang relevan, misalnya pemberian insentif untuk partisipan yang terlibat dalam penelitian tersebut.
3. Pada penelitian eksperimen, peneliti juga menjelaskan proses penyusunan modul dan pelaksanaan uji coba modul. Proses penyusunan modul melibatkan penilaian ahli minimal 3 orang, bergelar Psikolog, memiliki minat penelitian atau kepakaran sesuai dengan tema modul yang sedang diteliti. Pelaksanaan uji coba melibatkan subjek yang memiliki kriteria setara dengan subjek penelitian.
4. Subjek penelitian yang akhirnya memang dilibatkan dalam penelitian tersebut dapat dijelaskan sepenuhnya dalam bagian ini. Peneliti memberikan penjelasan mengenai kondisi subjek, jumlah subjek yang didapat, dan keterangan-keterangan lain yang relevan dengan tujuan penelitian.

5. Gambaran umum mengenai data penelitian dan pokok-pokok hasil penelitian yang sesuai dengan hipotesis yang diuji ditampilkan secara singkat namun jelas. Selain itu, dapat disampaikan pula kategorisasi skor, hasil perhitungan statistik mengenai nilai rata-rata subjek dan standar deviasinya. Tampilan tersebut hendaknya diberi penjelasan atau interpretasi yang mengupas arti angka-angka yang tertera.

BAB V PENUTUP

1. Bahasan

Berdasarkan rangkuman hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti dapat memberikan bahasan yang relevan, misalnya penjelasan yang lebih mendalam mengenai teruji atau tidaknya hipotesis yang diajukan. Uraian mengenai bahasan ini sebaiknya dikaitkan atau dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian sebelumnya, tentunya yang relevan atau telah disampaikan dalam Tinjauan Pustaka. Pada dasarnya dalam bahasan yang disampaikan, peneliti melakukan analisis hasil untuk menjawab permasalahan yang diangkat.

2. Keterbatasan Penelitian

Setelah selesai melaksanakan penelitian, peneliti diharapkan

dapat melakukan evaluasi terhadap penelitian yang dilakukan dengan cara mencermati keterbatasan-keterbatasan penelitian. Uraian mengenai keterbatasan penelitian ini sebaiknya berdasarkan kondisi nyata yang dijumpai, misalnya dari metode penelitian yang digunakan, kondisi psikometris alat ukurnya, dan perlakuan yang dikenakan pada partisipan.

3. Simpulan

Simpulan merupakan uraian singkat, namun jelas mengenai jawaban dari pertanyaan penelitian atau rumusan masalah yang diajukan. Diberikan pula penjelasan ringkas mengenai bahasan atau diskusi tentang hasil penelitian yang didapat.

4. Saran

Saran dikemukakan oleh peneliti berdasarkan beberapa pertimbangan:

1. Hal-hal yang diulas dalam keterbatasan penelitian, sehingga merupakan saran bagi peneliti berikutnya, terutama yang berminat untuk mengembangkan penelitian tersebut.
2. Jika memungkinkan dapat saja disampaikan aplikasi lebih lanjut dari hasil penelitian, khususnya bagi subjek/ partisipan, organisasi, atau institusi yang dilibatkan dalam penelitian.

Daftar Pustaka

Daftar pustaka hanya memuat pustaka/referensi yang diacu dalam naskah skripsi. Begitu pula daftar pustaka yang dituliskan dalam artikel publikasi, maka hanya memuat referensi yang digunakan/tercantum dalam artikel publikasi tersebut. Cara penulisan referensi, baik di dalam skripsi maupun daftar pustaka mengacu pada *Publication Manual of the APA* edisi ke 7. Daftar pustaka ditulis menggunakan reference manager (Mendeley, zotero, dsb).

Lampiran

Dalam lampiran terdapat keterangan atau informasi yang diperlukan pada pelaksanaan penelitian, yaitu (1) surat pengantar fakultas untuk melakukan uji coba penelitian, (2) surat pengantar fakultas untuk melakukan pengambilan data penelitian, (3) surat keterangan instansi telah melakukan uji coba penelitian, (4) surat keterangan instansi telah melakukan penelitian, (5) sertifikat layak etik, (6) alat ukur sebelum dan setelah uji coba penelitian, (7) data mentah, (8) hasil analisis data, (9) hasil *expert judgement* dan uji keterbacaan.

BAB III

SISTEMATIKA SKRIPSI DENGAN PENDEKATAN KUALITATIF

Pada penelitian kualitatif dikenal beberapa desain yang dapat digunakan yaitu studi kasus dan fenomenologi. Sistematika penulisan atau pelaporan skripsi kualitatif mengikuti format, sebagai berikut:

A. Bagian Awal, terdiri dari:

1. Halaman Judul
2. Halaman Pengesahan
3. Halaman Persembahan
4. Halaman Motto
5. Kata Pengantar
6. Daftar Isi
7. Daftar Tabel
8. Daftar Gambar
9. Daftar Lampiran
10. Abstrak

Penjelasan mengenai bagian awal (Halaman judul, halaman pengesahan, dst.) dapat dilihat pada bab sebelumnya yang membahas mengenai sistematika pendekatan kuantitatif.

B. Bagian Utama Naskah

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

A. Rumusan Masalah

B. Tujuan Penelitian

C. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoretis

b. Manfaat Praktis

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

B. Dinamika Alur Pikir Peneliti

C. Pertanyaan Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

B. Fokus Penelitian

C. Prosedur Penelitian

D. Partisipan Penelitian

E. Pengumpulan Data

F. Analisis Data

G. Verifikasi Data

BAB IV PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Pelaksanaan Penelitian

1. Proses Penemuan Partisipan
2. Pelaksanaan Pengumpulan Data
3. Kendala yang Dihadapi

B. Hasil Penelitian

1. Hasil Analisis Data (sesuai dengan desain yang digunakan)
2. Jawaban atas Pertanyaan Penelitian

BAB V PEMBAHASAN

A. Interpretasi Teoretis Hasil Penelitian

B. Keterbatasan Penelitian

C. Refleksi Peneliti

BAB VI PENUTUP

A. Simpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

Berikut adalah penjelasan detail dari setiap babnya:

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada bagian ini, peneliti menyampaikan fenomena yang akan diangkat sebagai topik penelitian. Topik penelitian sebaiknya tidak mengabaikan sisi sensitivitas, moralitas, dan norma dalam masyarakat, serta memperhatikan kode etik penelitian psikologi. Topik penelitian didukung oleh hasil-hasil penelitian sebelumnya. Peneliti diijinkan untuk melakukan penggalan data awal ke lapangan. Pada bagian ini, peneliti dapat memunculkan artikel-artikel dari majalah, koran, dan internet dengan menuliskan sumber sitasi, atau memperoleh data dari tempat penelitian. Sumber yang disitasi tersebut harus memiliki kredibilitas sesuai dengan yang berlaku dalam kaidah penulisan ilmiah. Peneliti perlu memperhatikan kebaruan dan urgensi dari penelitian yang diajukan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, peneliti memformulasikan dalam satu hingga dua paragraf mengenai intisari permasalahan. Peneliti harus mengerucutkan dan memformulasikan dalam bentuk kalimat tanya.

C. Tujuan Penelitian

Peneliti menuliskan tujuan penelitian secara jelas dan lugas. Tujuan penelitian akan mengarahkan peneliti pada pilihan desain kualitatif yang paling sesuai dengan fenomena yang diteliti.

D. Manfaat Penelitian

Peneliti harus menunjukkan kebermanfaatan penelitian yang akan dilakukannya, baik kebermanfaatan secara teoretis maupun praktis.

1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis merupakan sumbangan atau kontribusi yang diharapkan dari hasil penelitian bagi latar belakang keilmuan peneliti, baik secara spesifik maupun secara luas (jika memang dapat menjangkau latar belakang keilmuan yang lain). Misalnya, hasil penelitian tersebut menambah kajian penelitian-penelitian di bidang psikologi keluarga, forensik, kesehatan mental, atau bidang lain yang relevan.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis merupakan kontribusi aplikatif yang diharapkan dari hasil penelitian kepada subjek penelitian, institusi terkait, pihak terkait yang relevan, dan peneliti

selanjutnya. Meskipun demikian, kehati-hatian perlu lebih diterapkan di sini, sehingga kebermanfaatan penelitian tetap mempertimbangkan kaidah sistem nilai, moralitas, dan kode etik psikologi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

Peneliti memaparkan kajian teori sebagai upaya untuk menjelaskan fenomena yang diangkat secara teoretis. Teori-teori yang disajikan pada bagian ini perlu mempertajam fenomena atau fokus penelitian. Kajian teori tidak harus secara khusus membahas suatu ‘variabel penelitian’ tertentu, sebagaimana pendekatan kuantitatif. Hal ini dikarenakan pendekatan kualitatif memiliki kekhasan dengan memahami fenomena tertentu, yang tidak harus terpaku pada variabel psikologis tertentu. Tidak ada urutan yang baku pada kajian teori karena kajian teori dalam tinjauan pustaka memang bukan untuk menjelaskan variabel, namun berfungsi sebagai panduan bagi peneliti tentang arah risetnya.

B. Dinamika Alur Pikir Peneliti

Dinamika alur pikir peneliti menggambarkan tentang alur yang ada di pikiran peneliti tentang fenomena yang diteliti/dikaji

(sebagaimana diuraikan dalam pendahuluan), dan dilengkapi/diperkaya dengan teori-teori yang telah disajikan dalam kajian teori. Dinamika alur pikir peneliti sebaiknya dilengkapi dengan diagram alur sehingga lebih mudah untuk dipahami.

C. Pertanyaan Peneliti

Pertanyaan penelitian diformulasikan dalam bentuk kalimat tanya. Pertanyaan penelitian dijawab melalui penelitian yang akan dilakukan.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian kualitatif yang digunakan untuk mengkaji topik penelitian harus dijabarkan dengan jelas dan detail (Contoh penulisannya: Metode Kualitatif Studi Kasus). Pemilihan desain penelitian harus koheren dengan tujuan penelitian. Uraian tentang desain yang akan digunakan peneliti ditujukan untuk mengarahkan langkah peneliti dalam penggalan dan analisis data.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian berisi uraian singkat mengenai pembatasan materi yang akan diteliti, sehingga peneliti lebih fokus dan terarah

dalam mengumpulkan data. Peneliti wajib memastikan koherensi antara rumusan masalah, tujuan penelitian, pertanyaan penelitian, dan fokus penelitian.

C. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian berisikan tentang langkah-langkah/tahap demi tahap yang akan ditempuh peneliti dalam melakukan penelitiannya.

D. Partisipan Penelitian

Peneliti harus menuliskan karakteristik partisipan yang akan dilibatkan dalam penelitian. Setiap karakteristik yang dituliskan harus disertai dengan justifikasi yang sesuai dengan standar pelaporan penelitian kualitatif di psikologi (*JARS for qualitative research in psychology*). Persetujuan partisipan untuk terlibat dalam penelitian dibuktikan dengan adanya *informed consent* yang juga sekaligus dianggap sebagai bukti telah melaksanakan penelitian. Peneliti wajib mengajukan *ethical clearance* melalui Komite Etik Penelitian Psikologi UNDIP (KEPPU).

E. Pengumpulan Data

Peneliti menuliskan bagaimana pengumpulan data akan dilakukan

atau dicatat, serta langkah-langkah yang akan dilakukannya untuk menjaga hak atau privasi partisipan penelitian. Salah satu instrumen wajib dalam penelitian kualitatif adalah panduan wawancara. Panduan wawancara lengkap disajikan dalam bagian lampiran naskah. Panduan wawancara diturunkan dari pertanyaan penelitian, lalu didiskusikan bersama dosen pembimbing, dan seluruh prosesnya harus dilaporkan sebagai bagian dari kredibilitas penelitian. Oleh karena itu, panduan wawancara hanya memerlukan penilaian ahli atau *expert judgment* dari dosen pembimbing.

F. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan konsisten dengan desain penelitian yang dipilih. Teknis analisis data merujuk pada referensi ilmiah. Pada bagian ini, peneliti menuliskan langkah-langkah analisis data yang digunakan. Tahap-tahap analisis data dituliskan pada bagian Lampiran.

G. Verifikasi Data

Peneliti bisa menjabarkan tentang proses verifikasi data yang dilakukan. Peneliti dapat menggunakan komponen-komponen verifikasi data kualitatif selama didasarkan pada sumber referensi

yang jelas dan kredibel. Misalnya menggunakan verifikasi data menurut La Kahija (2017), Poerwandari (2007), atau tokoh lainnya.

BAB IV PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Pelaksanaan Penelitian

1. Proses penemuan partisipan

Bagian ini berisi deskripsi secara detail bagaimana proses penemuan (pemilihan) partisipan penelitian, misalnya melalui figur yang memiliki otoritas tertentu terhadap partisipan. Pada bagian ini, peneliti juga menjelaskan hubungan peneliti dengan partisipan. Informasi detail data demografis partisipan dituliskan dalam bagian ini.

2. Pelaksanaan pengumpulan data

Peneliti menuliskan secara jelas bagaimana pelaksanaan pengumpulan data dalam penelitiannya. Metode yang digunakan bisa berupa wawancara, observasi, atau *Focus Group Discussion* (FGD), atau metode-metode lain yang relevan. Selain memaparkan metode yang digunakan, peneliti juga mendeskripsikan tempat, waktu dan durasinya.

3. Kendala yang dihadapi

Peneliti menjelaskan kendala yang dialami selama penelitian berlangsung. Peneliti mendeskripsikan peristiwa-peristiwa yang relevan pada bagian ini.

B. Hasil Penelitian

1. Hasil analisis data

Hasil analisis data merupakan paparan dan penjabaran hasil dari keseluruhan proses analisis terhadap data yang diperoleh peneliti dari lapangan, mengacu pada teknik analisis kualitatif yang telah ditetapkan pada bab sebelumnya. Penyajian hasil atau temuan penelitian hendaknya sesuai dengan desain dan teknik analisis yang digunakan. Contoh dalam metode kualitatif fenomenologis biasanya yang disajikan adalah tema-tema yang muncul. Misalnya, perspektif teknik analisis data dengan menggunakan IPA (*Interpretative Phenomenological Analysis*) menekankan pada tema emergen, tema superordinate, tema induk dan tema khusus partisipan.

2. Jawaban atas pertanyaan penelitian

Bagian ini berisi uraian dalam satu paragraf singkat tentang jawaban dari setiap pertanyaan penelitian yang diajukan peneliti.

BAB V PEMBAHASAN

A. Interpretasi Teoretis Hasil Penelitian

Setelah temuan penelitian disampaikan pada bab sebelumnya, maka bagian ini merupakan tempat bagi peneliti untuk menuliskan interpretasi data dengan menggunakan teori-teori psikologi dan hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan. Meskipun demikian, sangat terbuka kemungkinan untuk menambah kajian teori lain yang sebelumnya tidak dicantumkan dalam tinjauan pustaka berdasarkan tema pokok yang ditemukan. Peneliti melakukan analisis kritis terhadap hasil penelitiannya dengan hasil-hasil penelitian terdahulu, tanpa meninggalkan kaidah kode etik, norma maupun sistem nilai yang berlaku.

Pendekatan kualitatif tidak bermaksud untuk membuktikan teori atau menguji hipotesis, sehingga hasil penelitian tidak perlu dikelompok-kelompokkan sesuai dengan aspek atau dimensi suatu teori tertentu.

B. Keterbatasan Penelitian

Pada bagian ini peneliti diminta untuk melakukan evaluasi terhadap penelitian yang telah dilakukannya. Keterbatasan penelitian adalah kondisi eksternal yang tidak dapat dikendalikan oleh peneliti. Misalnya terdapat masalah fleksibilitas waktu yang dimiliki partisipan.

C. Refleksi Peneliti

Refleksi penelitian merupakan makna yang didapatkan peneliti selama melakukan penelitian. Refleksi ini terkait dengan pengalaman keilmuan, pengembangan diri, dan pengembangan kompetensi peneliti.

BAB VI PENUTUP

A. Simpulan

Simpulan berisi deskripsi ringkas mengenai jawaban dari pertanyaan penelitian.

B. Saran

Saran ditujukan bagi partisipan penelitian, konteks lokasi penelitian, penelitian selanjutnya, atau pengambil kebijakan.

LAMPIRAN

Lampiran berisi dokumen yang meliputi pedoman wawancara atau pedoman observasi, formulir *informed consent*, transkrip wawancara, proses analisis data, dan sertifikat *ethical clearance*.

Untuk kepentingan ujian, lampiran berupa transkrip wawancara utuh dan proses analisis data keseluruhan, disiapkan peneliti dalam bentuk

softfile. Apabila tim penguji membutuhkan dalam bentuk hard copy, maka peneliti akan menyediakan.

Ketika mahasiswa **telah menyelesaikan revisi**, maka dokumen lampiran yang dikumpulkan meliputi pedoman wawancara atau pedoman observasi, formulir *informed consent*, sampel transkrip wawancara sebanyak tiga halaman yang dipilih secara random, sampel proses analisis data, dan sertifikat *ethical clearance*.

BAB IV TATA CARA PENULISAN

A. Bahan dan Ukuran Kertas

Bahan dan ukuran kertas untuk naskah, sampul, warna sampul, dan tulisan pada sampul.

1. Naskah

Kertas yang digunakan adalah kertas HVS 80 g/mm², berukuran A4 (21,0 cm x 29,7 cm), dan digunakan satu sisi (tidak bolak-balik).

2. Sampul

- a. Sampul menggunakan kertas buffalo atau sejenisnya, dijilid dengan bentuk *hard cover*.
- b. Tulisan yang tercetak pada sampul sama dengan yang terdapat dalam halaman judul (lihat lampiran O). Skripsi yang telah selesai diperbaiki dan mendapat persetujuan dari Tim Penguji, dijilid dengan urutan sebagai berikut:
 - (1) Kulit luar adalah sampul skripsi.
 - (2) Kulit bagian kedua adalah sampul muka (kertas HVS) berlogo dengan tulisan yang sama seperti sampul skripsi.
 - (3) Kulit bagian ketiga adalah lembar pengesahan dari Tim Penguji dan Dekan.

3. Warna Sampul

Warna sampul adalah biru muda.

4. Margin

Margin atau batas tepi untuk penulisan skripsi adalah sebagai berikut:

- a. Batas tepi kiri adalah 4 cm,
- b. Batas tepi atas adalah 4 cm,
- c. Batas tepi kanan adalah 3 cm, dan
- d. Batas tepi bawah adalah 3 cm.

B. Pengetikan

Tata cara pengetikan mengadaptasi *Publication Manual of American Psychological Association (APA) 7th ed.* Bagian pengetikan meliputi jenis huruf, bilangan dan satuan, jarak baris, batas tepi, pengisian ruangan, alinea baru, permulaan kalimat, judul dan sub judul, perincian ke bawah dan letak gambar, tabel serta penulisan.

1. Jenis Huruf

- a. Jenis huruf yang dipakai pada naskah, yaitu *Times New Roman* (TNR), 12pt.
- b. Istilah asing dan notasi statistik dicetak miring.

2. Bilangan dan Satuan

- a. Bilangan di bawah angka 10 diketik dengan huruf, sedangkan

angka 10 dan angka selanjutnya diketik dengan angka, misalnya: “Dari hasil uji coba ada 10 subjek yang gugur”, kecuali pada kalimat permulaan.

b. Bilangan desimal ditandai dengan titik (.), diakhiri dengan tanda titik (.), misalnya .05. Bilangan desimal dibulatkan 2 angka di belakang koma, misalnya .245 dibulatkan menjadi .25.

3. Jarak Baris

a. Jarak antara judul bab dan awal teks adalah 4 (empat) spasi.

b. Jarak antara judul atau sub judul dengan teks adalah 2 (dua) spasi.

c. Kutipan diketik dengan 1 (satu) spasi, minimal 40 kata ditulis rata kiri 5 huruf menjorok ke dalam. Jika kurang dari 40 kata, maka kutipan dituliskan sebagai bagian dari paragraf tersebut dengan tetap diberi tanda kutip.

4. Bagian Awal

Judul pada bagian awal yang meliputi daftar isi, daftar tabel, daftar gambar (apabila ada) daftar lampiran dan abstrak dituliskan di tengah-tengah halaman dengan menggunakan huruf kapital seluruhnya pada baris kedua (dengan menambahkan) satu kali enter dari baris paling atas.

5. Naskah

Halaman naskah harus diisi penuh, artinya pengetikan harus

dimulai dari batas kiri sampai ke batas tepi kanan (rata pada batas kanan dan kiri). Apabila akan memenggal sebuah paragraf ke dalam halaman yang berbeda sebaiknya jumlah baris terbagi secara proporsional. Sub-judul tidak boleh terpisah halaman dari paragraf penjelasannya, kecuali jika akan memulai alinea baru, penulisan rumus, daftar, dan gambar.

6. Alinea Baru

Alinea baru dimulai pada indensi 10 ketukan, atau mulai dari ketukan yang kesebelas dari batas tepi kiri naskah.

7. Permulaan Kalimat

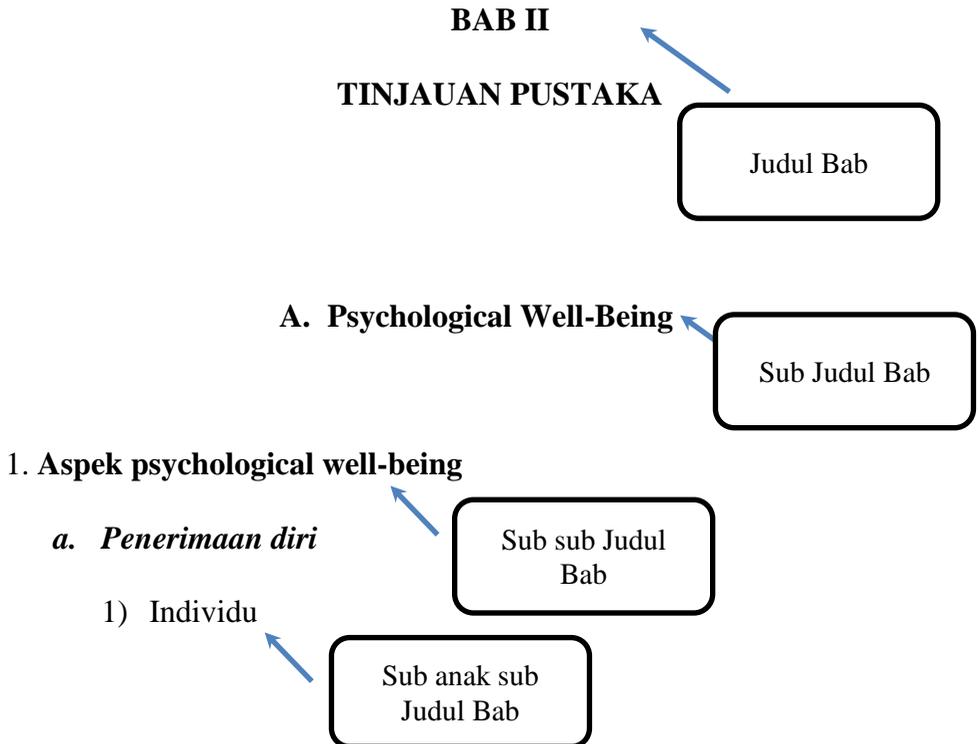
Bilangan, lambang, atau rumus statistik yang mengawali suatu kalimat harus ditulis dengan huruf, misalnya: “Sepuluh anak yang berprestasi...”

8. Judul, Sub Judul Bab dan Anak Sub Judul Bab

- a. Judul harus ditulis dengan huruf kapital semua dan diatur supaya simetris dengan jarak 4 cm dari tepi atas tanpa diakhiri dengan titik atau tanda baca apapun.
- b. Sub judul bab ditulis simetris di tengah-tengah, semua kata dimulai dengan huruf besar (kapital), kecuali kata penghubung dan kata depan, tanpa diakhiri dengan titik atau tanda baca apapun. Kalimat pertama sesudah sub judul dimulai dengan alinea baru.

- c. Anak sub judul bab diketik dimulai dari batas tepi kiri. Hanya huruf pertama saja yang berupa huruf besar, tanpa diakhiri dengan titik atau tanda baca apapun.
- d. Sub-anak sub judul bab ditulis mulai dari indensi 5 ketukan (ketikan keenam), dan diakhiri dengan titik. Kalimat pertama yang menyusul kemudian diketik terus ke belakang dalam satu baris dengan sub-anak sub judul.

Contoh:



9. Abstrak

Abstrak ditulis dalam bentuk satu paragraf, tanpa ada bagian yang menjorok ke dalam. Abstrak haruslah padat dengan informasi yang penting, ditulis dengan jarak satu spasi, dan rata kanan-kiri. Panjang abstrak maksimal 250 kata yang terdiri dari:

- a. Alasan dan tujuan penelitian.
- b. Partisipan dan metode penelitian yang digunakan.
- c. Hasil penelitian dan implikasinya.
- d. Kata kunci (terdiri dari 3-5 kata kunci yang relevan dengan fokus penelitian, atau judul skripsi).
- e. Abstrak dan kata kunci tidak perlu ditulis miring.

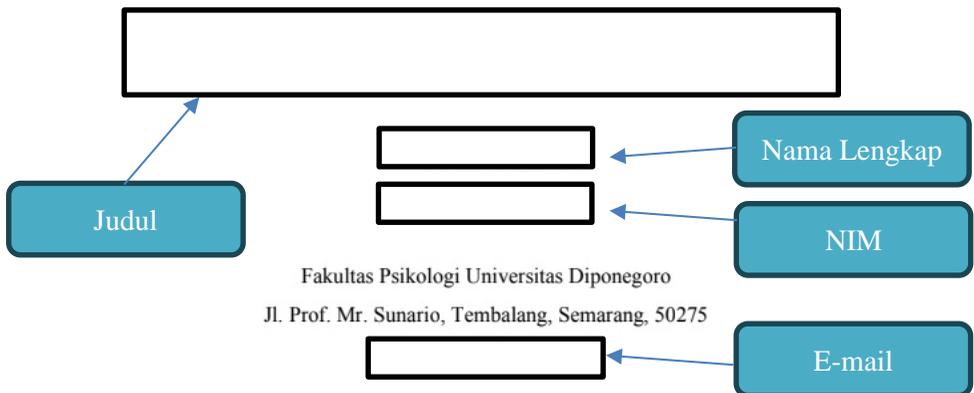
10. Perincian (*List*)

Jika pada penulisan naskah ada perincian yang harus disusun ke bawah, pakailah nomor urut dengan angka atau huruf sesuai dengan derajat perincian.

11. Letak Gambar, Tabel serta Penulisan

Gambar, tabel, rumus, judul dan subjudul ditulis simetris terhadap tepi kiri dan kanan pengetikan.

Contoh Abstrak:



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan persepsi terhadap pemberian insentif dengan motivasi kerja pada karyawan *coffee shop* di Tembalang, Semarang. Hipotesis yang diajukan adalah terdapat hubungan positif antara persepsi terhadap pemberian insentif dengan motivasi kerja karyawan *coffee shop* di Tembalang. Subjek dalam penelitian ini adalah 78 orang karyawan *coffee shop* di Tembalang. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan *non-probability sampling* yaitu *convenience sampling* dengan populasi sebanyak 109 orang dengan menggunakan taraf kesalahan sebesar 5% menurut tabel Isaac dan Michael. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan alat ukur Skala Motivasi Kerja (26 aitem, $\alpha = 0,844$) dan menggunakan alat ukur Skala Persepsi Pemberian Insentif (38 aitem, $\alpha = 0,939$). Analisis data dilakukan secara kuantitatif yaitu analisis regresi linear sederhana dengan menggunakan *software Jeffrey's Amazing Statistics Program* (JASP) versi 19.0. Hasil yang didapatkan adalah adanya hubungan positif yang signifikan antara persepsi pemberian insentif terhadap motivasi kerja ($r = 0,632$, $p < 0,001$). Hasil tersebut menjelaskan bahwa semakin tinggi persepsi pemberian insentif yang dimiliki oleh karyawan, maka akan semakin tinggi motivasi kerja yang dimiliki oleh karyawan *coffee shop*, dan sebaliknya jika semakin rendah persepsi pemberian insentif, maka akan semakin rendah motivasi kerja yang dimiliki oleh karyawan.

Kata kunci: pemberian insentif, motivasi kerja, karyawan *coffee shop*

C. Penomoran

1. Penomoran Halaman

- a. Penomoran halaman dengan angka Arab (1, 2, dst) dimulai dari halaman pertama pendahuluan sampai dengan halaman terakhir daftar pustaka.
- b. Penomoran halaman dengan angka Romawi kecil (i, ii, dst) secara berurutan digunakan mulai dari halaman judul yang kedua sampai dengan daftar lampiran.
- c. Nomor halaman ditempatkan di sebelah kanan atas, kecuali jika ada judul bab atau bab pada bagian atas halaman itu. Untuk halaman yang demikian, nomornya ditulis di bagian tengah bawah.

2. Tabel

Jika ada daftar Tabel, maka diberi nomor urut dengan angka Arab.

Contoh: Tabel 1.

3. Gambar

Gambar diberi nomor dengan angka Arab. Contoh: Gambar 1.

D. Tabel dan Gambar

1. Tabel

- a. Nomor tabel dengan angka Arab diikuti dengan judul, ditempatkan simetris di atas tabel, tanpa diakhiri dengan titik,

- dan tanpa garis vertikal, serta dituliskan di tengah halaman.
- b. Judul tabel ditulis dengan huruf kapital untuk tiap permulaan kata dan menggunakan 1 spasi.
 - c. Tabel tidak boleh dipotong, kecuali jika memang sangat panjang, sehingga tidak mungkin diketik dalam satu halaman. Pada halaman lanjutan tabel (daftar) dicantumkan nomor tabel dan kata lanjutan tanpa judul.
 - d. Tabel yang dituliskan hanya garis horizontal, sementara garis vertikal tabel dihilangkan semua. Kolom-kolom diberi nama agar pemisahan antara yang satu dengan yang lainnya cukup tegas.
 - e. Jika tabel lebih lebar dari ukuran lebar kertas, sehingga harus dibuat memanjang kertas, maka bagian atas tabel harus diletakkan di sebelah kiri kertas.

Tabel 1*Contoh Penulisan Judul dan Pembuatan Tabel***Tabel 17***Gambaran Demografis Subjek*

Karakteristik	Jumlah Subjek	Presentase
Usia		
23-40 (dewasa awal)	42	57,5%
41-66 (dewasa madya-akhir)	31	42,5%
Jenis Kelamin		
Laki-laki	0	0%
Perempuan	73	100%
Masa Kerja		
<5	23	31,5%
≥5	50	68,5%
Status Pernikahan		
Menikah	53	72,6%
Tidak menikah	20	27,4%
Total	70	100

2. Gambar

- a. Bagan, grafik, peta, dan foto semuanya disebut gambar (tidak dibedakan).
- b. Nomor gambar dengan angka Arab diikuti dengan judulnya diletakkan simetris di bawah gambar tanpa diakhiri dengan titik, dan dituliskan di bagian tengah halaman.

- c. Judul ditulis di bawah gambar dengan huruf kapital untuk permulaan kata dan menggunakan spasi satu.
- d. Gambar harus merupakan satu kesatuan, tidak boleh dipotong dan dilanjutkan di bagian lain.
- e. Keterangan gambar dapat dituliskan pada tempat-tempat yang kosong di dalam gambar.
- f. Bila gambar ditulis melebar sepanjang tinggi kertas, maka bagian atas gambar harus diletakkan di sebelah kiri kertas.
- g. Letak gambar diatur supaya simetris.

E. Bahasa

1. Bahasa

Bahasa yang dipakai adalah Bahasa Indonesia yang baik dan benar, sesuai Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

2. Bentuk kalimat

Kalimat-kalimat tidak boleh menampilkan orang pertama atau orang kedua (saya, aku, kami, kita, engkau) dan dibuat berbentuk kalimat pasif. Pada penyajian ucapan terima kasih pada Kata Pengantar, kata saya sebaiknya **diganti** dengan **peneliti**.

3. Istilah

Untuk **istilah asing**, atau berasal dari bahasa daerah yang belum dibakukan dengan istilah/konsep dalam Bahasa Indonesia, maka

huruf dicetak miring.

F. Panduan Penulisan Singkatan Simbol dan Tabel

1. Singkatan

Secara umum, singkatan dalam teks ilmiah diharapkan mengikuti Standar Internasional yang dapat dilihat di internet maupun *Publication Manual of the APA* Edisi 7 bagian “**Abbreviations**”. Setiap satuan ukur biasanya memiliki singkatan (*abbreviation*) yang spesifik. Panduan singkatan selain satuan ukur juga dapat dilihat pada sumber yang sama.

Singkatan dari organisasi atau instansi harap mengikuti ketentuan singkatan yang populer dari organisasi atau instansi terkait.

Secara umum, singkatan yang menggunakan huruf depan tiap kata dituliskan dengan huruf besar semua, misal WHO dan PBB. Penulisan singkatan organisasi atau instansi yang mengambil bagian-bagian dari selain huruf depan tiap kata dituliskan sebagai satu kata dengan huruf depan kapital, seperti Depnaker.

2. Simbol

Tabel 2***Simbol/Singkatan yang Umum Digunakan***

Simbol/ Singkatan	Penggunaan
b, b_i	Dalam regresi dan regresi berganda: nilai estimasi <i>unstandardized regression coefficient</i> .
b^*, b_i^*	Nilai estimasi dari koefisien <i>standardized regression</i> pada regresi dan regresi berganda.
df	<i>Degree of freedom</i> .
f	Frekuensi
F	Distribusi F, <i>Fisher's F-ratio</i> .
n	<i>Number of cases (generally in a subsample)</i> .
N	<i>Total number of cases</i> .
p	Probabilitas
r	Estimasi koefisien dari Pearson's <i>product-moment correlation</i> ; juga digunakan dalam regresi linier sederhana karena pengujian korelasi bivariat menggunakan Pearson product-moment correlation dan regresi linier sederhana merupakan hal yang sama, hasil koefisien r yang dikeluarkan juga akan sama persis.
r_s	Estimasi koefisien dari Spearman's <i>Rho correlation</i> .

r^2	Koefisien determinasi; mengukur kekuatan korelasi; mengukur hasil kuadrat dari koefisien korelasi Pearson product-moment.
R	<i>Multiple correlation</i>
R^2	<i>Multiple correlation squared; measure of strength of association.</i>
SD	<i>Standard deviation</i>
t	Student's t distribution; tes statistik berdasarkan distribusi t Student; nilai sample dari statistik t-test
z	Skor terstandar; nilai dari sebuah hasil statistik dibagi dengan standar errornya.
α (<i>alpha</i>)	Indeks konsistensi internal Cronbach.
β (<i>beta</i>)	Nilai populasi dari koefisien regresi.
μ (<i>mu</i>)	Rata-rata populasi; <i>expected value</i> .
χ^2 (<i>chi-square</i>)	Distribusi chi-kuadrat; test statistik berdasarkan pada distribusi chi-kuadrat; nilai sampel dari <i>chi-square test statistic</i> .
Δ (<i>capital delta</i>)	<i>Increment of change</i> ; besaran perubahan.

3. Tabel

- a. Fungsi digunakannya tabel adalah untuk memberikan data secara ringkas serta sebagai rujukan penulisan naratif.

- b. Prinsip penggunaan tabel adalah penulisannya yang ringkas, dapat dimengerti tanpa harus membaca teks naratif, spesifik (mis. dalam satu penelitian, hasil statistik regresi tidak bercampur dengan hasil statistik Mann-Whitney U), *layout* tabel haruslah logis dan mudah dipahami.

Tabel haruslah berisi: 1) nomor tabel, 2) judul, 3) kolom *heading* (pemisah hal; seperti nama variabel, rata-rata, SD, dll.), 4) badan tabel, 5) keterangan; tipe keterangan: umum, khusus, dan nilai probabilitas yang dituliskan di bawah tabel guna menjelaskan istilah atau hal lain yang tidak mudah dimengerti jika hanya melihat isi atau judul tabel saja, 6) penulisan tabel dapat beragam, namun jika ada aturan penulisan tabel untuk hasil tertentu harap dituliskan sesuai aturan spesifik tersebut, 7) tabel diharapkan memiliki sedikit garis pemisah demi menjaga kejelasan.

Contoh penulisan tabel secara umum:

table number → Table 1

table title → Numbers of Children With and Without Proof of Parental Citizenship

stub heading: heading that describes the leftmost column → Grade

column spanner: heading that describes the entries in two or more columns in the table body → Girls, Boys

decked heads: headings that are stacked, often to avoid repetition in column heads → With, Without (under Girls and Boys)

table spanner: heading that covers the entire width of the table body, allowing for further divisions → Wave 1, Wave 2

stub column or stub: leftmost column of the table; usually lists the major independent or predictor variables → Grade

table notes: explanations to supplement or clarify information in the table body → Note. This table demonstrates the elements of a prototypical table. A general note to a table appears first and contains information needed to understand the table, including definitions of abbreviations (see Sections 7.14–7.15) and the copyright attribution for a reprinted or adapted table (see Section 7.7).
^a A specific note appears in a separate paragraph below the general note.
^b Subsequent specific notes follow in the same paragraph (see Section 7.14).
^c A probability note (for *p* values) appears as a separate paragraph below any specific notes; subsequent probability notes follow in the same paragraph (see Section 7.14).

column heading: heading that identifies the entries in just one column in the table body → With, Without

cell: point of intersection between a row and a column → (3, 280^a), (4, 297), (5, 301), (Total, 878), (3, 201), (4, 214), (5, 221), (Total, 636), (189), (194), (216), (599), (210), (236), (239), (685*), (210), (213), (622)

table body: rows and columns of cells containing the primary data of the table → Data rows and columns

Grade	Girls		Boys	
	With	Without	With	Without
	Wave 1			
3	280 ^a	240 ^b	281	232
4	297	251	290	264
5	301	260	306	221
Total	878	751	877	717
Wave 2				
3	201	189	210	199
4	214	194	236	210
5	221	216	239	213
Total	636	599	685*	622

Contoh penulisan tabel:

Tabel 3

Uji Beda Variabel Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin

Variabel	JK	<i>n</i>	<i>Mean Rank</i>	<i>U</i>	<i>P</i>	Keputusan
X	Laki-laki	83	111,01	5560,00	0,835	Tidak berbeda
	Perempuan	136	109,38			
Y	Laki-laki	83	122,10	4639,50	0,027	Berbeda
	Perempuan	136	102,61			

Keterangan:

X : Nama variabel X

Y : Nama variabel Y

JK : Jenis Kelamin

n : banyak tiap kategori jenis kelamin

U : Hasil statistik Mann-Whitney U

G. Panduan Penulisan Hasil Statistik dalam Teks

Penulisan hasil statistik dalam teks hendaknya mengikuti panduan sesuai jenis uji yang digunakan. Contoh penulisan hasil statistik digambarkan secara cukup detail oleh Cooper (2020) dengan mengikuti standar penulisan Publication Manual APA Edisi 7 (*American Psychological Association*, 2020).

1. Selalu memperhatikan penggunaan tanda baca seperti titik, koma, titik koma (;), berbagai jenis tanda kurung: (), [], {}; berbagai tanda perbandingan: <, >, =, dll.

2. **Titik dan koma** memiliki perbedaan peran antara bahasa Indonesia dengan bahasa Inggris. Eng: 2.5; .889 sedangkan Ind: 2,5; 0,889. **Titik koma** (;) digunakan untuk memberikan kelanjutan (hampir sama seperti koma) namun tidak dalam rangka menjelaskan hal atau kalimat sebelumnya. **Koma** secara spesifik juga diperuntukkan sebagai alternatif penulisan hasil statistik dalam teks jika kurung sudah dipakai guna menghindari *nested parentheses*.
3. Khusus tanda kurung, harap menghindari *nested parentheses* seperti:
Salah: ... prediktor yang signifikan ($t(216) = 9,156, p < 0,05$).
Benar: ... prediktor yang signifikan, $t(216) = 9,156, p < 0,05$.
4. Selalu memperhatikan penggunaan singkatan (M , SD , dll.) serta simbol-simbol Yunani (α , β , μ). Singkatan dalam karakter alfabet dituliskan miring (M , SD , r , R , R^2 , dll.), sedang simbol dalam karakter Yunani dituliskan tegak (α , β , μ , χ , Δ , dll.)

Tabel 4*Contoh Penulisan Hasil Statistik*

Jenis Uji Statistik	Contoh Penulisan Hasil dan Penggunaan Simbol serta Tanda Baca												
D e s k r i p t i f	<p>Jumlah total, Penelitian ini melibatkan siswa-siswi dari jumlah sub-sebuah SMA di Pekanbaru ($N = 219$). sampel, Perempuan merupakan kelompok jenis persentase. kelamin terbanyak dalam penelitian ini ($n = 136, 62,10\%$), dibandingkan laki-laki ($n = 83, 37,90\%$).</p> <hr/> <p>Rata-rata dan Partisipan dalam penelitian ini memiliki deviasi standar rentang umur dari 14 sampai 19 tahun ($M = 16,62, SD = 0,995$).</p> <hr/> <p>Kategorisasi variabel</p> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="text-align: center;">Rumus</th> <th style="text-align: center;">Rentang</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: center;">$X \leq \mu - 1,5SD$</td> <td style="text-align: center;">$X \leq 15,75$</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">$\mu - 1,5SD < X \leq \mu - 0,5SD$</td> <td style="text-align: center;">$15,75 < X \leq 20,25$</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">$\mu - 0,5SD < X \leq \mu + 0,5SD$</td> <td style="text-align: center;">$20,25 < X \leq 24,75$</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">$\mu + 0,5SD < X \leq \mu + 1,5SD$</td> <td style="text-align: center;">$24,75 < X \leq 29,25$</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">$\mu + 1,5SD < X$</td> <td style="text-align: center;">$29,25 < X$</td> </tr> </tbody> </table> <hr/> <p>Koefisien reliabilitas Metode pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala-skala psikologis sebagai instrumen pengambilan data, diantaranya: Skala A (9 butir, $\alpha = 0,895$) dan Skala B (23 butir, $\alpha = 0,901$).</p>	Rumus	Rentang	$X \leq \mu - 1,5SD$	$X \leq 15,75$	$\mu - 1,5SD < X \leq \mu - 0,5SD$	$15,75 < X \leq 20,25$	$\mu - 0,5SD < X \leq \mu + 0,5SD$	$20,25 < X \leq 24,75$	$\mu + 0,5SD < X \leq \mu + 1,5SD$	$24,75 < X \leq 29,25$	$\mu + 1,5SD < X$	$29,25 < X$
Rumus	Rentang												
$X \leq \mu - 1,5SD$	$X \leq 15,75$												
$\mu - 1,5SD < X \leq \mu - 0,5SD$	$15,75 < X \leq 20,25$												
$\mu - 0,5SD < X \leq \mu + 0,5SD$	$20,25 < X \leq 24,75$												
$\mu + 0,5SD < X \leq \mu + 1,5SD$	$24,75 < X \leq 29,25$												
$\mu + 1,5SD < X$	$29,25 < X$												

Inferensi korelasi Hasil pengujian korelasi Pearson product-moment menunjukkan bahwa hubungan antara variabel X dengan Y bersifat positif dengan kekuatan sedang ($r = 0,60, p < 0,05$).

Jika menggunakan Spearman maka r menjadi r_s .

Regresi Regresi linier sederhana:
 Hasil uji regresi Model 1 menunjukkan bahwa variabel X merupakan prediktor yang signifikan untuk variabel Y, $t(216) = -5,233, p < 0,05$. Arah hubungan variabel X dan Y adalah positif dan dengan kekuatan sedang ($r = 0,525; b = 1,240, p < 0,05$). Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan angka 0,275, yang berarti 27,5% variasi variabel Y dapat dijelaskan oleh variabel X.

Regresi berganda:
 Variabel X_1 secara independen memiliki hubungan dengan variabel Y ($r = -0,693, p < 0,05$). Variabel X_2 dan variabel Y secara simultan merupakan model yang lebih baik daripada variabel prediktor diuji terpisah, $r = 0,597; F(2, 216) = 59,897, p < 0,05$. Masuknya variabel X_1X_2 ternyata dapat memberikan sumbangan lebih guna menjelaskan variabel Y, $R^2 = 0,357; \Delta R^2 = 0,082$.

Perbandingan Melalui uji t-test, Tabel 32 memberikan gambaran hasil bahwa pada variabel X ($p = 0,853$, $p > 0,05$) dan Y ($p = 0,646$, $p > 0,05$) tidak menunjukkan adanya perbedaan antara kelompok jenis kelamin laki- laki dan perempuan. Berbeda dengan hal tersebut, pada variabel Y menunjukkan adanya perbedaan antara dua kelompok jenis kelamin ($U = 4639,5$, $p < 0,05$) dengan laki-laki memiliki tingkat Y lebih tinggi dari perempuan (*mean rank* laki-laki = 122,10; *mean rank* perempuan = 102,61)

A. Panduan Menulis Sitasi (In-Text Reference)

Aturan umum:

1. Sumber dapat *coexist* jika ditelusuri di internet. Tuliskan sitasi dan daftar pustaka sesuai dari mana Anda mendapatkan sumber. Lebih baik, gunakan sumber dari artikel terpublikasi (Contoh: artikel dalam jurnal) atau terarsip (Contoh: tesis dari arsip universitas).
2. Penulisan sitasi dituliskan dalam dua gaya:
 - a. *Parenthetical*: (Alexander, 2018) biasanya dituliskan di akhir kalimat, atau pada penulisan perincian macam-macam urutan abjad, seperti: ... kebosanan atau kurang kegiatan (Rahmani & Lavasani, 2011; Santoso dkk., 2013; Velezmoro dkk., 2010), kesepian (Özdemir dkk., 2014), stres (Velezmoro dkk., 2010;

Young, 2017), stres akademik (Anggreani, 2018).

- b. *Narrative*: Alexander (2018); seperti dikatakan Alexander (2018) ...; Alexander (2018) mengatakan bahwa ...; atau dengan susunan kata lainnya yang tidak menyalahi aturan penulisan “penulis (tahun)”.
3. Hati-hati dalam menuliskan sitasi dari sumber berupa *Handbook*. Sitasi dari sumber jenis ini dituliskan menggunakan nama penulis bab (*chapter author*) dan bukan editor buku.
4. Penulis harus senantiasa menghindari ambiguitas, seperti:
Kapoor, Bloom, Montez, Warner, dan Hill (2017)
Kapoor, Bloom, Zucker, Tang, Köroğlu, L’Enfant, Kim, dan Daly (2017)
Kedua sumber sama-sama dituliskan Kapoor dkk., (2017). Demi menghindari ambiguitas, maka harus dituliskan nama penulis sampai pada nama yang berbeda:
Kapoor, Bloom, Montez, dkk. (2017) Kapoor, Bloom, Zucker, dkk. (2017)
5. Penulis dengan nama belakang sama maka tuliskan singkatan dari nama depannya. Contoh:
(J. M. Taylor & Neimeyer, 2015; T. Taylor, 2014)
6. Variasi sitasi lainnya dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 5. Variasi Sitasi

Variasi	Penulisan pertama	Penulisan selanjutnya
2 penulis	Mitchell dan Smith (2017) (Mitchel & Smith, 2017)	Mitchell dan Smith (2017) (Mitchel & Smith, 2017)
3 penulis atau lebih	Mitchell dkk. (2017) (Mitchell dkk., 2017)	Mitchell dkk. (2017) (Mitchell dkk., 2017)
Lebih dari satu penelitian, penulis yang sama	Mitchell (2007, 2013, 2017) (Mitchell, 2007, 2013, 2017) (Department of Veterans Affairs, n.d., 2017a, 2017b, 2019) (Carraway dkk., 2013, 2014, 2019)	Mitchell (2007, 2013, 2017) (Mitchell, 2007, 2013, 2017) (Department of Veterans Affairs, n.d., 2017a, 2017b, 2019) (Carraway dkk., 2013, 2014, 2019)
Banyak penelitian, penulis yang berbeda	Mitchell (2017), Nakaya (2015), Widyanto (2010) (Mitchell, 2017; Nakaya, 2015; Widyanto, 2010)	Mitchell (2017), Nakaya (2015), Widyanto (2010) (Mitchell, 2017; Nakaya, 2015; Widyanto, 2010)
Grup atau organisasi tanpa singkatan	Stanford University (2015) (Stanford University, 2015)	Stanford University (2015) (Stanford University, 2015)

Dengan singkatan	National Institute of Mental Health NIMH (2020) (NIMH, 2020)
	(National Institute of Mental Health [NIMH], 2020) (NIMH, 2020)
Sitasi bagian spesifik	(Mitchel & Smith, 2019, p. 10) (Mitchel & Smith, 2019, p. 10)

I. Panduan Umum Penulisan Daftar Referensi

1. Aturan penulisan referensi tergantung pada kelengkapan elemen (penulis, tanggal, judul, serta sumber) dan jenis referensi.
2. Secara umum, penulisan referensi diurutkan sesuai abjad dari nama belakang penulis pertama dan/atau secara kronologis. Sering kali ditemukan kesamaan-kesamaan dari referensi yang digunakan, jika demikian dapat melihat panduan ringkas pada Tabel 5 berikut:

Tabel 6. Variasi Penulisan pada Daftar Referensi

Variasi	Solusi	Penulisan
2 ≤ karya dengan masing-masing 1 penulis, nama belakang sama, beda tahun.	Tuliskan secara kronologis.	Azwar, S. (2013). Judul. Sumber. Azwar, S. (2014). Judul. Sumber.
2 ≤ karya dengan penulis yang sama, tahun sama	Jika pekerjaan memiliki tanggal spesifik yang berbeda, tuliskan secara kronologis	Azikiwe, H., & Bello, A. (2020a). Azikiwe, H., & Bello, A. (2020b, March 26). Azikiwe, H., & Bello, A. (2020c, April 2).
	Jika pekerjaan memiliki tanggal	Judge, T. A., & Kammeyer-Mueller, J. D. (2012a). General

Variasi	Solusi	Penulisan
	spesifik yang sama atau tidak diketahui tanggal spesifiknya tuliskan urutan abjad tergantung pada huruf pertama tiap judul.	and specific measures in organizational behavior research: Considerations, examples, and recommendations for researchers. <i>Journal of Organizational Behavior</i> , 33(2), 161–174. https://doi.org/10.1002/job.764 Judge, T. A., & Kammeyer-Mueller, J. D. (2012b). On the value of aiming high: The causes and consequences of ambition. <i>Journal of Applied Psychology</i> , 97(4), 758–775. https://doi.org/10.1037/a0028084
2 < karya dengan 2 < penulis yang sama.	Tuliskan secara kronologis	Bambang, K., Sunandar, Y. (2014). Judul. Sumber. Bambang, K., Sunandar, Y. (2018). Judul. Sumber.
2 < karya dengan masing-masing 1 < penulis, nama belakang penulis pertama	Tuliskan sesuai abjad	Bambang, K., Adrian, U. (2019). Judul. Sumber. Bambang, K., Sunandar, Y. (2014). Judul. Sumber. Davison, T. E. (2019). Judul. Sumber.

Variasi	Solusi	Penulisan
sama.		Davison, T. E., & McCabe, M. P. (2015). Judul. Sumber.

Catatan. Tabel 5 hanyalah panduan ringkas dari kasus yang sering ditemui. Jika ditemukan adanya variasi lain, harap melihat penjelasan lebih detail pada *APA Publication Manual* Edisi 7.

Tabel 7. Penulisan Referensi jika Terdapat Informasi Tidak Lengkap

<i>Missing element (s)</i>	Solusi	Template	
		<i>Reference list entry</i>	<i>In-text citation</i>
Tidak ada – semua elemen terpenuhi	Tuliskan penulis, tanggal, judul, dan dari mana sumber berasal.	Penulis. (tanggal). Judul. Sumber.	(penulis, tahun) Penulis (tahun)
Penulis	Tuliskan tanggal, sumber, judul, dan	Judul. (tanggal). Sumber.	(Judul, tahun) Judul (tahun)
Tanggal	Tuliskan penulis, tulis “n.d” untuk “no date”, lalu tuliskan judul dan sumber.	Penulis. (n.d.). Judul. Sumber.	(Penulis, n.d.) Penulis (n.d.)
Judul	Tulis penulis dan tanggal,	Penulis. (tanggal).	(Penulis, tahun) Penulis (tahun)

<i>Missing element (s)</i>	Solusi	Template	
		<i>Reference list entry</i>	<i>In-text citation</i>
	deskripsikan referensi dalam <i>bracket</i> “[...]”, lalu tuliskan sumber.	[Deskripsi referensi]. Sumber.	
Penulis dan tanggal	Tuliskan judul, tulis “n.d” lalu tuliskan sumber.	Judul. (n.d). Sumber.	(Judul, n.d.) Judul (n.d.)
Penulis dan judul	Deskripsikan referensi dalam <i>bracket</i> , masukkan tanggal dan sumber.	[Deskripsi referensi]. (tanggal). Sumber.	([Deskripsi referensi]. tahun) [Deskripsi referensi] (tahun)
Tanggal dan judul	Tuliskan penulis, tulis “n.d.”, deskripsikan referensi dalam <i>bracket</i> , tuliskan sumber.	Penulis. (n.d.). [Deskripsi referensi]. Sumber.	(Penulis, n.d.) Penulis (n.d.)
Penulis, tanggal, dan judul	Deskripsikan referensi dalam <i>bracket</i> , tulis “n.d.”, tuliskan sumber.	[Deskripsi referensi]. (n.d.). Sumber.	([Deskripsi referensi], n.d.) [Deskripsi referensi] (n.d.)

<i>Missing element (s)</i>	Solusi	Template	
		<i>Reference list entry</i>	<i>In-text citation</i>
Sumber	Sitasikan sebagai- “ <i>personal communication</i> ” atau cari referensi lainnya (lebih baik).		(C.C. Communicator personal communication, month day, year)

Catatan. Tabel 6 merupakan panduan umum, harap mencocokkan dengan jenis referensi. Tanggal: tergantung jenis referensi, ada yang perlu menuliskan hari ke-, dan/atau bulan (June 27), ada juga yang hanya perlu menuliskan tahun, harap mencocokkan. Sumber: sumber dimaksud di sini adalah “letak” dari suatu referensi yang memberitahukan pembaca di mana para pembaca dapat mengambil (*retrieve*) suatu referensi; misalkan nama jurnal dan DOI dari artikel jurnal, URL pada berita daring, nama penerbit pada buku cetak, bab ke- pada suatu buku. Lebih detail, harap lihat *Publication Manual APA Edisi 7*.

Tabel 8. Singkatan dalam Penulisan Referensi

Singkatan	Bagian Buku atau Publikasi
ed.	Edisi
Rev. Ed.	edisi revisi
2nd ed.	edisi kedua
Ed. (Eds.)	editor (editors)
Trans.	translator(s)

Singkatan	Bagian Buku atau Publikasi
Narr. (Narrrs.)	narrator (narrators)
n.d.	no date
p. (pp.); hal. para. (paras.)	page (pages); halaman paragraph (paragraphs)
Vol. (Vols.)	volume (volumes)
No.	nomor
Pt.	Part
Tech. Rep.	technical report
Suppl.	supplement

J. Contoh Penulisan Referensi (ditulis 2 spasi)

1. Pustaka periodik:

a. Majalah

Bustillos, M. (2013, 19 Maret). On video games and storytelling: An interview with Tom Bissell. *The New Yorker*.
<https://www.newyorker.com/books/page-turner/on-videogames-and-storytelling-an-interview-with-tom-bissell>

b. Koran

Hess, A. (2019, January 3). Cats who take direction. *The New York Times*, C1.

c. Artikel jurnal

McCauley, S. M., & Christiansen, M. H. (2019). Language learning as language use: A cross-linguistic model of child

language development. *Psychological Review*, 126(1), 1–51. <https://doi.org/10.1037/rev0000126>

[Bila artikel jurnal tidak dapat ditemukan data DOI-nya, maka cukup mencantumkan data lainnya saja dan tidak perlu memasukkan link URL semisal Sciencedirect.com, Google Scholar, dll.]

2. Pustaka berupa judul buku ditulis 2 spasi:

Azwar, S . (2007). *Metode penelitian*. Pustaka Pelajar.

Lunsford, A., & Ede, L. (2009). *Child education: Perspective on teaching activities*. Illinois University Press.

Willig, C. (2008). *Introducing qualitative research in psychology: Adventures in theory and method*. (2nd ed.). McGraw-Hill Open University Press.

3. Pustaka berupa prosiding seminar, ditulis 2 spasi:

De Boer, D., & LaFavor, T. (2018, April 26–29). The art and significance of successfully identifying resilient individuals: A person-focused approach. In A. M. Schmidt & A. Kryvanos

(Chairs), Perspectives on resilience: Conceptualization, measurement, and enhancement [Symposium]. *Western Psychological Association 98th Annual Convention*, Portland, OR, United States.

Desiningrum, D. R. (2011). Future time perspective, goal orientation, and subjective well being in elderly. *The Padjadjaran International Conference on Psychology* (pp.17-23), Bandung, Indonesia.

[Penulisan **hasil** prosiding dilihat berdasarkan jenis publikasinya. Prosiding yang dipublikasikan dalam jurnal atau buku maka ikuti format artikel jurnal, edited book, atau edited book chapter.]

[Penulisan **kontribusi dalam simposium** mengikuti panduan yang berbeda, sebagai berikut:]

Fistek, A., Jester, E., & Sonnenberg, K. (2017, July 12–15). Everybody’s got a little music in them: Using music therapy to connect, engage, and motivate [Conference session]. *Autism Society National Conference*, Milwaukee, WI, United States.

<https://asa.confex.com/asa/2017/webprogramarchives/Session9517.html>

4. Pustaka berupa disertasi/tesis/skripsi:

Tidak dipublikasi

Harris, L. (2014). *Instructional leadership perceptions and practices of elementary school leaders* [Unpublished doctoral dissertation]. University of Virginia.

Bambang, H. (2019). *Mengujikan CIAS-R pada remaja Indonesia* [Unpublished undergraduate's thesis]. Universitas Negeri Semarang.

Dipublikasikan

Panduan umum

Author, A. A. (2019). *Title of thesis/dissertation* [Doctoral dissertation/Master's thesis, Name of Institution Awarding the Degree]. Database/archive name. URL.

5. Pustaka berupa bab di *handbook*:

Balsam, K. F., Martell, C. R., Jones, K. P., & Safren, S. A. (2019). Affirmative cognitive behavior therapy with sexual and gender

minority people. In G. Y. Iwamasa & P. A. Hays (Eds.), *Culturally responsive cognitive behavior therapy: Practice and supervision* (2nd ed., pp. 287–314). American Psychological Association. <https://doi.org/10.1037/0000119-012>.

Goldin-Meadow, S. (2015). Gesture and cognitive development. In L. S. Liben & U. Mueller (Eds.), *Handbook of child psychology and developmental science: Vol. 2. Cognitive processes* (7th ed., pp. 339–380). John Wiley Sons.
<https://doi.org/10.1002/9781118963418.childpsy209>.

Weinstock, R., Leong, G. B., & Silva, J. A. (2003). Defining forensic psychiatry: Roles and responsibilities. In R. Rosner Instagram and Telegram: @PDFEnglish (Ed.), *Principles and practice of forensic psychiatry* (2nd ed., pp. 7–13). CRC Press.

[Bab (*chapter*) dalam *Handbook* dipahami sebagai pekerjaan terpisah, sehingga kredit atau sitasi yang digunakan merupakan penulis Bab tersebut, barulah ditambahkan In (dalam) judul *handbook* yang digunakan. Nama yang tercantum pada halaman *cover* merupakan

Editor yang menyatukan pekerjaan-pekerjaan berbagai penelitian dan bahasan.

6. Pustaka berupa situs web:

a. Berita

Avramova, N. (2019, January 3). *The secret to a long, happy, healthy life? Think age-positive.* CNN. <https://www.cnn.com/2019/01/03/health/respect-towardelderly-leads-to-long-life-intl/index.html>

b. Group author

World Health Organization. (2018, March). *Questions and answers on immunization and vaccine safety.* <https://www.who.int/features/qa/84/en/>

c. Tanpa tanggal terbit

U.S. Census Bureau. (n.d.). *U.S. and world population clock.* U.S. Department of Commerce. Retrieved July 3, 2019, from <https://www.census.gov/popclock/>

7. Pustaka berupa UU atau UUD:

Pemerintah Indonesia. 2008. *Undang-Undang No. 11 Tahun 2008*

yang Mengatur tentang Informasi Serta Transaksi Elektronik, atau Teknologi Informasi. Lembaran Negara RI Tahun 2008, No. 115. Sekretariat Negara. Jakarta.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran A. Deskripsi Tugas Pembimbing

Deskripsi tugas pembimbing adalah:

1. Memberikan pengarahan pada mahasiswa bimbingan terkait topik dan jalannya penelitian.
2. Memastikan kesesuaian antara input data dengan data mentah yang dilakukan mahasiswa.
3. Memberikan persetujuan pada SSO pada setiap pertemuan bimbingan sebagai bukti telah dilaksanakannya proses pembimbingan skripsi..
4. Memberikan tanda tangan pada form persetujuan sebagai bukti naskah skripsi telah siap untuk diuji.
5. Memberikan pengarahan terkait revisi yang harus dilakukan setelah skripsi dipertahankan di depan tim penguji.
6. Memberikan tanda tangan sebagai persetujuan pada abstrak yang akan diunggah baik abstrak dalam Bahasa Indonesia maupun Bahasa Inggris, dengan cara membubuhkan paraf pada kalimat terakhir sebelum *keyword*.

Lampiran B. Deskripsi Tugas Tim Penguji

Deskripsi tugas tim penguji adalah:

Jabatan	Tugas
Ketua	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menanyakan pada anggota tim apakah ditemukan hal-hal yang dapat menyebabkan ujian tidak dapat dilaksanakan (kelayakan untuk dapat berlangsungnya ujian). 2. Meminta nilai naskah dari masing-masing anggota setelah ujian selesai. 3. Membuka sidang ujian. 4. Menguji mahasiswa. 5. Memimpin jalannya diskusi tim untuk menentukan kelulusan mahasiswa. 6. Apabila dinyatakan lulus, ketua harus memberikan nilai presentasi bagi mahasiswa serta memberikan catatan revisi apabila memang ada yang harus direvisi. 7. Menutup proses ujian dengan menjelaskan hasil keputusan tim.

<p>Penguji 1</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyerahkan nilai naskah pada ketua tim. 2. Menguji mahasiswa. 3. Memberikan nilai presentasi dan catatan revisi yang harus dilakukan mahasiswa apabila ada yang harus direvisi.
<p>Penguji 2 (pembimbing)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyerahkan nilai naskah pada ketua tim. 2. Menguji mahasiswa. 3. Memberikan nilai presentasi dan catatan revisi yang harus dilakukan mahasiswa apabila ada yang harus direvisi 4. Membantu ketua sidang dalam hal administrasi terkait ujian skripsi mahasiswa di dalam ruang sidang

Lampiran C. Formulir Data Akademik Mahasiswa



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
FAKULTAS PSIKOLOGI

Jalan Prof. Mr. [Guntoro](http://www.undip.ac.id)
Universitas [Guntoro](http://www.undip.ac.id)
Tembilahan, Semarang, Kode Pos 50275
Telp: (024) 7460051, (024) 76405530
E-mail: www.psikologi.undip.ac.id
FCS-PS: psikolog@ve.undip.ac.id

URUSAN SKRIPSI
FAKULTAS PSIKOLOGI UNDIP
SEMARANG

Foto
Mahasiswa

DATA AKADEMIK MAHASISWA

1. Nama :
2. NIM :
3. Kurikulum :
4. IP Kumulatif :
5. Jumlah SKS yang telah ditempuh
A. Matakuliah wajib :
- B. Matakuliah pilihan :
7. Nilai kurang dari C pada matakuliah Umum (MKU)
Ada (.....) Tidak ada (.....)
8. Jumlah Nilai D :

Catatan:
(.....) diisi dengan membubuhkan tanda √

Semarang,
Dosen Wali,

.....
NIP.

Lampiran D. Formulir Pendaftaran Skripsi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
FAKULTAS PSIKOLOGI

Jalan Prof. Mr. [Guntoro](http://www.uns.ac.id)
Universitas [Guntoro](http://www.uns.ac.id)
Tembalang, Semarang. Kode Pos: 50275
Telp: (024) 7460051, (024) 76405530
www.psikologi.uns.ac.id
Psikologi psikologi@psw.uns.ac.id

FORM PENDAFTARAN SKRIPSI

NAMA	:	
NIM	:	
Tempat & Tgl. Lahir	:	
Nama Orangtua	:	
Alamat Rumah	:	
No. HP / Telp.	:	
Nama Dosen Wali	:	
Nama Dosen Sempro	:	
Nilai MK Sempro	:	
Dosen Pembimbing yang di Setujui	:	
Judul Skripsi :		

Mengetahui dan menyetujui
Ketua Program Studi S1
Fakultas Psikologi Undip

Semarang,
Mahasiswa yang mengusulkan

Dr. Endah Kumala Dewi. M.Kes

.....
NIM.

Lampiran E. Formulir Kesiediaan Menjadi Dosen Pembimbing



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
FAKULTAS PSIKOLOGI

Jalan Prof. Mr. Sudarto
Semarang University Education
Semarang, Kode Pos 50275
Telepon (024) 7460051, Semarang (024) 75402530
Lampiran E. www.undip.ac.id
E-mail: psikologi@ve.undip.ac.id

KESEDIAAN MENJADI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :
NIP :

Menyatakan bersedia / tidak bersedia (*) menjadi pembimbing skripsi S1, mahasiswa:

Nama :
NIM :
Judul Skripsi :

Judul tersebut akan berubah / tetap (*)

Semarang,
Mengetahui dan menyetujui
Ketua Program Studi S1 Fakultas Psikologi Undip Dosen Pembimbing

Nama Dosen
NIP.

Keterangan :

1. (*) Coret yang tidak perlu
2. Harap dikembalikan paling lambat 1(Satu) minggu setelah diterima
3. Keterlambatan pengembalian form berarti belum tercatat resmi sebagai anak bimbingan dosen tersebut dan berakibat tidak dapat diproses surat-surat untuk kepentingan urusan skripsinya.

Lampiran F. Formulir Kesiapan Melaksanakan Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
FAKULTAS PSIKOLOGI

Jalan Prof. Mr. Sunario
Kampus Universitas Diponegoro
Tembalang, Semarang, Kode Pos 50275
Telepon (024) 7460051, Faksimile (024) 78405530
Laman : www.psikologi.undip.ac.id
Pos-el: psikologi@live.undip.ac.id

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama :

NIM :

Judul Skripsi :

Telah siap melaksanakan penelitian.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang,

Pembimbing

()

Lampiran G1. Formulir Penggantian Dosen Pembimbing (Diajukan oleh Mahasiswa)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
FAKULTAS PSIKOLOGI

Jalan Prof. Mr. Sunario
Kampus Universitas Diponegoro
Tembalang, Semarang, Kode Pos 50275
Telepon (024) 7480051, Faksimile (024) 76405530
Laman : www.psikologi.undip.ac.id
Pos-el: psikologi@live.undip.ac.id

SURAT PENGGANTIAN DOSEN PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

NIM :

Judul Skripsi :

Mengajukan permohonan penggantian dosen pembimbing:

Nama :

NIP :

Alasan :

Semarang,

(Nama mahasiswa)

Lampiran G2. Formulir Penggantian Dosen Pembimbing (Diajukan oleh Dosen)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
FAKULTAS PSIKOLOGI

Jalan Prof. Mr. Sunario
Kampus Universitas Diponegoro
Tembalang, Semarang, Kode Pos 50275
Telepon (024) 7480051, Faksimile (024) 76405530
Laman : www.psikologi.undip.ac.id
Pos-el: psikologi@live.undip.ac.id

SURAT PENGGANTIAN DOSEN PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
NIP :
Alasan :

Mengajukan permohonan penggantian dosen pembimbing:

Nama :
NIM :
Judul Skripsi :

Semarang,

(Nama dosen)

Lampiran H. Surat Kesediaan Digantikan sebagai Dosen Pembimbing



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
FAKULTAS PSIKOLOGI

Jalan Prof. Mr. Sunario
Kampus Universitas Diponegoro
Tembalang, Semarang, Kode Pos 50275
Telepon (024) 7460051, Faksimile (024) 76405530
Laman : www.psikologi.undip.ac.id
Pos-ele: psikologi@live.undip.ac.id

SURAT KESEDIAAN DIGANTIKAN SEBAGAI DOSEN PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :
NIP :

Menyatakan bersedia / tidak bersedia (*) digantikan tugasnya oleh dosen yang lain dalam membimbing skripsi S1, mahasiswa:

Nama :
NIM :
Judul Skripsi :

alasan :

.....
.....

Judul tersebut akan berubah / tetap (*)

Semarang,
Mengetahui dan menyetujui
Ketua Program Studi S1 Fakultas Psikologi Undip

Dosen pembimbing

.....
NIP.

Dr. Endah Kumala Dewi, M.Kes

Catatan :

(*) Coret yang tidak perlu

Harap dikembalikan paling lambat 3 hari setelah disetujui.

Lampiran I. Formulir Kontrak Pembimbingan Skripsi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
FAKULTAS PSIKOLOGI

Jalan Prof. Mr. Sunario
Kampus Universitas Diponegoro
Tembalang, Semarang, Kode Pos 50275
Telepon (024) 7460051, Faksimile (024) 76405530
Laman: www.psikologi.undip.ac.id
Pos-el: psikologi@ve.undip.ac.id

KONTRAK KESEPAKATAN PROSES PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Yang Bertanda tangan di bawah ini

Nama :
Alamat :

Selanjutnya di sebut sebagai **PIHAK PERTAMA**

Dengan

Nama :
Alamat :

Selanjutnya di sebut sebagai **PIHAK KEDUA**

Kedua belah pihak sepakat bekerjasama dalam hal :

1. Mengadakan penelitian dan penyusunan laporan berupa naskah skripsi (**maksimal 3 semester pada Dosen Pembimbing yang sama**).
2. Telah menyepakati semua konsep teoritik dan metodologi yang tertulis dalam proposal penelitian dan tidak akan mengadakan perubahan.
3. Apabila salah satu pihak melanggar kesepakatan dengan sengaja maka pihak kedua dapat mengajukan untuk mengundurkan diri dalam menjalankan perannya. Selanjutnya pihak pertama dianggap tidak bertanggungjawab dan bersedia menerima sanksi akademik berupa pengurangan nilai.

Demikian surat perjanjian kerjasama ini disusun untuk dimanfaatkan secara seksama.

Semarang,

PIHAK 1

PIHAK 2

Nama Mahasiswa
NIM

Nama Dosen Pembimbing
NIP

Lampiran J. Formulir Kesiapan Ujian Skripsi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
FAKULTAS PSIKOLOGI

Jalan Prof. Mr. Sunarto
Kampus Universitas Diponegoro
Tembalang, Semarang, Kode Pos 50275
Telepon (024) 7460051, Faksimile (024) 76405530
Laman : www.psikologi.undip.ac.id
Pos-e: psikologi@live.undip.ac.id

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

N a m a :
NIP :
Program Studi :
No HP :

Selaku pembimbing menyatakan bahwa bimbingan kami:

Nama :
NIM :
Program Studi :
Strata :
No HP :
Email :
Judul Skripsi/Tugas Akhir :

Menyatakan menyetujui skripsi tersebut untuk diujikan.

Semarang, Maret 2023
Pembimbing

Nama dosbing
NIP.

Lampiran K. Formulir Pendaftaran Ujian Skripsi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
FAKULTAS PSIKOLOGI

Jalan Prof. Mr. Sunarto
Kampus Universitas Diponegoro
Tembalang, Semarang, Kode Pos 50275
Telepon (024) 7460951, Faksimile (024) 76405530
Laman : www.psikologi.undip.ac.id
Pos-el: psikologi@live.undip.ac.id

PERSYARATAN MENEMUHI UJIAN SKRIPSI

NAMA :
NIM :
JUDUL SKRIPSI :

A. SYARAT ADMINITRASI

1. Scan kartu mahasiswa terbaru
2. Scan KTP terbaru
3. Logbook kegiatan pembimbingan skripsi (diambil dari SIAP)
4. Scan surat bukti telah melakukan penelitian dari instansi (Tempat penelitian)
5. Soft copy file skripsi kompilasi lengkap (cover-lampiran) **dalam bentuk Word**
6. PPT
7. Soft copy file data penelitian termasuk uji coba (skala, transkrip verbatim)
8. Foto terbaru pakaian jas almamater warna belakang merah ukuran 4x6 dengan wajah terlihat jelas dalam bentuk .jpg
9. Scan pernyataan tidak plagiasi bermaterai Rp. 10.000,- dengan tanda tangan basah
10. Menyerahkan bukti hasil Turnitin dari bagian Perpustakaan Fakultas Psikologi (BAB 1-5)
11. Scan bukti lengkap pembayaran UKT dari semester 1 (s a t u) sampai selama menempuh matakuliah skripsi (bisa diambil di SIAP)

B. SYARAT AKADEMIK

1. Scan surat keterangan telah menempuh 140 sks
2. Scan transkrip nilai yang diambil dari SIAP
3. Scan surat siap uji dari dosen pembimbing
4. Scan sertifikat Academic Writing School
5. Scan IRS mata kuliah skripsi disahkan oleh dosen wali
6. Scan Sertifikat *TOEFL* (yang di keluarkan SEU FIB UNDIP)

Catatan :

1. Semua file dikirimkan ke email biro skripsi: biroskripsiundip@live.undip.ac.id
2. Subject email : Daftar Ujian Skripsi_Nama Mahasiswa_NIM
3. Di email, sertakan nomor telepon aktif yang menggunakan aplikasi Whatsapp
4. Sertakan form ini di email yang Anda kirimkan
5. Nama file pada lampiran mengikuti aturan sebagai berikut: Nama depan_Administrasi/Akademik_Syarat

Semarang, Februari 2023
Menyetujui,
Ketua Program Studi S1 Fakultas Psikologi Undip

Keterangan :
[V] Bila sudah ada berkasnya

Lampiran L. Surat Keterangan Dosen Wali



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
FAKULTAS PSIKOLOGI

Jalan Prof. Mr. Sudarto,
Universitas Diponegoro
Semarang, Kode Pos 50275
(024) 7460051, (024) 7640930
www.psikologi.undip.ac.id
E-mail: psikologi@live.undip.ac.id

SURAT KETERANGAN

NAMA :

NIM :

Pada Semester ... Tahun ...
Telah Mencapai 140 SKS

Semarang, Tanggal dan tahun
Dosen Wali

Nama
NIP.

Lampiran M. Surat Keterangan Bebas Peminjaman Alat Laboratorium



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
FAKULTAS PSIKOLOGI

Jalan Prof. A.H. Nasution
Universitas Diponegoro
Semarang, Kode Pos 50275
(024) 7460051, (024) 7640530
www.psikologi.undip.ac.id
psikologi@undip.ac.id

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
NIM :
Alamat (sesuai KTP) :
No. Telp/WA :

Menyatakan bahwa:

1. Saya benar-benar mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro Semarang dan telah dinyatakan lulus dalam yudisium Sarjana / Magister¹⁾ pada tanggal.....
2. Saya sudah tidak mempunyai pinjaman atau tanggungan alat-alat psikodiagnostika pada Laboratorium Psikodiagnostika Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro.
3. Surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran sebagai salah satu syarat untuk mendaftar wisuda dan atau mendapatkan ijazah dan transkrip akademik.
4. Apabila pernyataan saya ini di kemudian hari terbukti tidak benar, maka saya bersedia untuk mempertanggung jawabkan sesuai peraturan akademik dan hukum yang berlaku.

Semarang,



Nama
NIM.

Keterangan:

¹⁾ = corat yang tidak sesuai

Lampiran N. Surat Keterangan Bebas Peminjaman Buku Perpustakaan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
FAKULTAS PSIKOLOGI

Jalan Prof. Mr. Sudarto
Universitas Diponegoro
Semarang, Kode Pos 50275
(024) 7460051, (024) 78405536
www.psikologi.undip.ac.id
Postel: psikologi@undip.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PERPUSTAKAAN

Nomor : /Prn.Psikologi/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa Mahasiswa :

Nama :
NIM :

Sudah tidak memiliki pinjaman buku, majalah, skripsi dan jurnal pada Perpustakaan Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dikeluarkan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang,

Pustakawan

Siti Yuanah, S.Hum.
NIP. 197803252010122002

Lampiran O. Halaman Sampul Skripsi

HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL ORANGTUA DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIER PADA SISWA SMA

**Diajukan kepada Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Mencapai Derajat Sarjana Psikologi**

SKRIPSI



Disusun Oleh:

**Bidadari Anggia Putri
15010116140000**

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2023**

Lampiran P. Halaman Pengesahan

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL ORANGTUA DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIER PADA SISWA SMA

Dipersiapkan dan disusun oleh:

XXXX

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal 20 Maret 2020 (contoh)

Susunan Dewan Penguji

Dosen Pembimbing

XXXX

Dosen Penguji

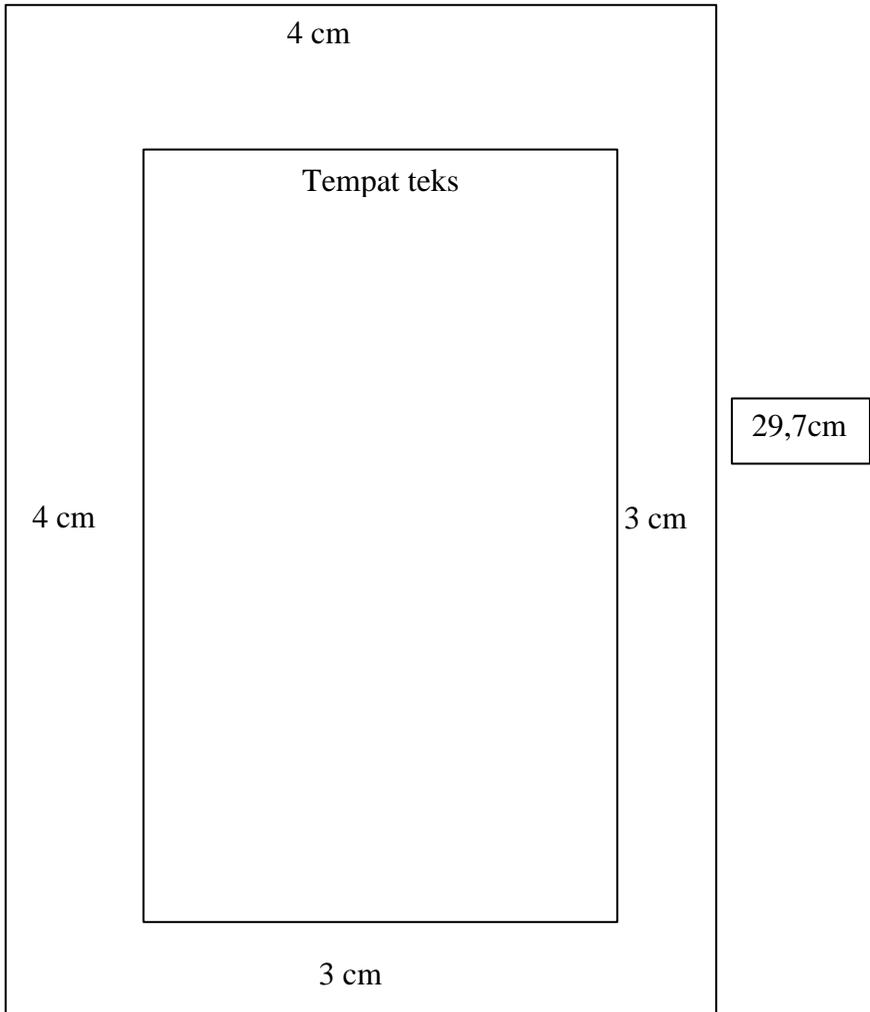
- 1.
- 2.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Tanggal.....

Prof. Dian Ratna Sawitri, S.Psi, M.Si., Ph.D
Dekan Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro

Lampiran Q. Ukuran Kertas dan Tata Halaman

21,0 cm





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
FAKULTAS PSIKOLOGI

**BUKU PANDUAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI**